PT OKI Pulp & Paper Mills

Kantor Korespondensi

Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.app.co.id

Pabrik/Mills

Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Palembang, Sumatera Selatan.
Telephone : (62-711) 5626010, 5626011
Facsimile : (62-711) 5626009

Growing Our Tomorrow

OKI

Laporan Tahunan / Annual Report 2024

oki pulp & paper
pulp and paper products

Annual Report 2024



Navigating Green Governance, Achieving Sustainable Future

PT OKI Pulp & Paper Mills

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

PT OKI Pulp & Paper Mills merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan *(sustainability)* di setiap kegiatan operasionalnya.

PT OKI Pulp & Paper Mills is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and tissue companies.*
- *A major player in the Asian market*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi
Table of Contents

01	**Profil Perseroan** *Company's Profile*	4
02	**Ikhtisar Keuangan** *Financial Summary*	28
03	**Laporan-laporan** *Reports*	34
04	**Profil** *Profile*	46
05	**Pembahasan dan Analisa Manajemen** *Management Discussions and Analysis*	62
06	**Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*	74
07	**Pengembangan Sumber Daya Manusia** *Human Resource Development*	100
08	**Pernyataan Pertanggungjawaban** *Statement of Responsibility*	106
09	**Laporan Keuangan Konsolidasian** *Consolidated Financial Statements*	108

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

01

Profil Perseroan
Company's Profile




HYUNDAI

Profil Perseroan
Company's Profile

PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 25005. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 58 tanggal 12 Oktober 2023 dari Desman, S.H., M Hum., sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0062295.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 2023.

PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was pproved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 58 dated October 12, 2023 of Desman, S.H., M.Hum, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0062295. AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 13, 2023, published in the Gazette of Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perseroan telah berproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry on February 2017, and for tissue industry in June 2018.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perseroan dan Entitas anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Vision

Become a leading pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Sertifikasi / *Certification*	Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1. ISO 9001:2015	SGS	07-May-27
2. ISO 45001:2018	SGS	05-Apr-26
3. ISO 14001:2015	SGS	09-May-27
4. ISO 50001:2018	TUV Rheinland	13-Jan-28
5. PEFC Chain of Custody	Din Certo	04-May-28
6. SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	05-Jan-29
7. Sertifikasi Industri Hijau *(Green Industry)*	Menteri Perindustrian Republik Indonesia *(Ministry Of Industry Republic of Indonesia)*	05-Sep-26
8. Sertifikat Halal *(Halal Certificate) for Pulp, Tissue & Chemical*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *(Halal Product Assurance Body)*	15-Nov-25
9. Sertifikat Halal *(Halal Certificate) for Converting Product*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *(Halal Product Assurance Body)*	27-May-28
10. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - *Occupational Safety and Health Management System*)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *(Minister of Manpower of The Republic Indonesia)*	09-Jun-26
11. New Zealand Ecolabel	The Eco Choice Aotearoa	Jul-25

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Program / *Award*	Organizer	Tanggal / *Date*
1. TOP CSR Awards 2024	Top Business	May-24
2. BISRA Award 2024	Bisnis Indonesia	Jun-24

1.



2.





Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perseroan :
PT OKI Pulp & Paper Mills

Tanggal Berdiri :
2 Mei 2012

Alamat Perseroan :
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Indonesia

Alamat Pabrik :
Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

Sekretaris Perusahaan
Elly Mahesa Jenar
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: OKI-Corporate_Secretary@app.co.id

Yang dapat Dihubungi
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : **www.app.co.id**

Keanggotaan Dalam Asosiasi:
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Nama Akuntan Publik : Julinar Natalina Rajagukguk

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun buku 2014 dan periode penugasan untuk Akuntan Publik Julinar Natalina Rajagukguk sejak tahun buku 2024. Selama tahun 2024 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 575 Juta

Wali Amanat
PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lat 11
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav 22
Jakarta Pusat 10350
Tel: (62-21) 39834411

Company's Name :
PT OKI Pulp & Paper Mills

Date of Establishment :
May 2, 2012

Head Office :
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Indonesia

Mills :
Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering ilir, Province Sumatera Selatan, Indonesia

Corporate Secretary
Elly Mahesa Jenar
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: OKI-Corporate_Secretary@app.co.id

Contacts
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : ***www.app.co.id***

Membership in Association
- *Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)*
- *UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)*

Public Accountant : *Julinar Natalina Rajagukguk*

Public Accountant Firm
Y. Santosa and Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa has conducting audit services of the Company's financial statements since 2014 and the assignment period for Public Accountant Julinar Natalina Rajagukguk since 2024. During 2024, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for 2024 is Rp 575 million.

Trustee
PT Bank KB Bukopin Tbk
Bank Bukopin Building 8th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Sinarmas Land Plaza Tower 3 11th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav 22
Jakarta Pusat 10350
Tel: (62-21)39834411

Struktur Perseroan
Corporate Structure

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Pacific Enterprise Limited	Investasi *Investment*	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	100	198.007	2018
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk *Fertilizer Industry*	Indonesia	Desa Sungai Batang, Desa/ Kelurahan Sungai Batang, Kec. Air Sugihan, Kab. Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	99,92	18.163	2023
PT Musi Ekapersada Indah*	Industri Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas *Tissue* *Pulp and Tissue Industry*	Indonesia	Jl Raya Riding, Jadi Mulya, Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	-	-	Belum beroperasi

*) Telah dilikuidasi pada tanggal 3 Mei 2024
) Has been liquidated on May 3, 2024

Aksi Korporasi 2024
Corporate Action 2024

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk penerbitan Obligasi.

In 2024, the company conducted corporate action through the issuance of Bond.

Informasi Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan
The Company`s Bond and Sukuk Information

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp 1.315.365.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25%, jatuh tempo 18 Juli 2022.
- Seri B sebesar Rp 1.348.345.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 08 Juli 2024.
- Seri C sebesar Rp 336.290.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 08 Juli 2026.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perseroan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

On July 8, 2021 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021
- *Series A amounting Rp1,315,365,000,000, fixed interest rate 7.25%, due July 18, 2022.*
- *Series B amounting Rp1,348,345,000,000, fixed interest rate 9.50%, due July 08, 2024.*
- *Series C amounting Rp336,290,000,000, fixed interest rate 10.25%, due July 08, 2026.*

The funds obtained from the Bond Public Offer I, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, capital expenditure and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021

- Seri A sebesar Rp 700.035.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25%, jatuh tempo 18 Juli 2022.
- Seri B sebesar Rp 243.605.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,50%, jatuh tempo 08 Juli 2024.
- Seri C sebesar Rp 65.360.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 08 Juli 2026.

OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021

- *Series A amounting to Rp700,035,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.25%, due July 18, 2022.*
- *Series B amounting to Rp243,605,000.000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.50%, due July 08, 2024.*
- *Series C amounting to Rp65,360,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due July 08, 2026.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan.

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

To conduct the Sukuk Public Offer I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On March 30, 2022 the Company issued Bond with principal:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 1.318.645.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 10 April 2023.
- Seri B sebesar Rp 1.800.535.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00%, jatuh tempo 30 Maret 2025.
- Seri C sebesar Rp 380.820.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,75%, jatuh tempo 30 Maret 2027.

OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022

- *Series A amounting to Rp1,318,645,000,000, fixed interest rate 5.75%, due April 10, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,800,535,000,000, fixed interest rate 9.00%, due March 30, 2025.*
- *Series C amounting to Rp380,820,000,000, fixed interest rate 9.75%, due March 30, 2027.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perseroan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, capital expenditure, and for working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perseroanjuga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 4 November 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On November 4, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 305.550.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 14 November 2023.
- Seri B sebesar Rp 1.742.780.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 04 November 2025.
- Seri C sebesar Rp 74.570.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 04 November 2027.

OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022

- *Series A amounting to Rp305,550,000,000, fixed interest rate 6.75%, due November 14, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,742,780,000,000, fixed interest rate 10.50%, due November 04, 2025.*
- *Series C amounting to Rp74,570,000,000, fixed interest rate 11.00%, due November 04, 2027.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp 627.000.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 14 November 2023.
- Seri B sebesar Rp 285.185.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 04 November 2025.
- Seri C sebesar Rp 3.675.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,00%, jatuh tempo 04 November 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp 300.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 22 Oktober 2024.
- Seri B sebesar Rp 1.608.890.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Oktober 2026.
- Seri C sebesar Rp 241.370.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Oktober 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The funds obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The interest of investors in the Bond Public Offer III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022

- *Series A amounting to Rp627,000,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due November 14, 2023.*
- *Series B amounting to Rp285,185,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due November 04, 2025.*
- *Series C amounting to Rp3,675,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.00%, due November 04, 2027.*

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The interest of investors in Sukuk Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

On October 12, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023

- *Series A amounting to Rp300,000,000,000, fixed interest rate 6.50%, due October 22, 2024*
- *Series B amounting to Rp1,608,890,000,000, fixed interest rate 10.50%, due October 12, 2026.*
- *Series C amounting to Rp241,370,000,000, fixed interest rate 11.00%, due October 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest, and for working capital.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023
- Seri A sebesar USD 1.058.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 12 Oktober 2026.
- Seri B sebesar USD 6.691.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 12 Oktober 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp 200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 22 Oktober 2024.
- Seri B sebesar Rp 1.024.090.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Oktober 2026.
- Seri C sebesar Rp 257.910.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Oktober 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp 333.200.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Oktober 2026.
- Seri B sebesar Rp 166.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Oktober 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (sy) (single A Plus Syariah)) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023
- *Series A amounting to USD 1,058,000, fixed interest rate 7.00%, due October 12, 2026.*
- *Series B amounting to USD 6,691,000, fixed interest rate 8.00%, due October 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for capital expenditure.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023
- *Series A amounting to Rp200,000,000,000, fixed interest rate 6.50%, due October 22, 2024*
- *Series B amounting to Rp1,024,090,000,000, fixed interest rate 10.50%, due October 12, 2026.*
- *Series C amounting to Rp257,910,000,000, fixed interest rate 11.00%, due October 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus)) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023
- *Series A amounting to Rp333,200,000,000, fixed interest rate 10.50%, due October 12, 2026.*
- *Series B amounting to Rp166,800,000,000, fixed interest rate 11.00%, due October 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt and working capital.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah)) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk

Sukuk Mudharabah Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp 80.785.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 22 Desember 2024.
- Seri B sebesar Rp 633.865.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Desember 2026.
- Seri C sebesar Rp 104.335.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Desember 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar USD 60.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 22 Desember 2024.
- Seri B sebesar USD 5.736.500, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 12 Desember 2026.
- Seri C sebesar USD 1.078.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 12 Desember 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp 7.690.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 22 Desember 2024.
- Seri B sebesar Rp 55.115.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Desember 2026.
- Seri C sebesar Rp 3.310.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Desember 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali

Mudharabah are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

On December 12, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023
- *Series A amounting to Rp80,785,000,000, fixed interest rate 7.00%, due December 22, 2024.*
- *Series B amounting to Rp633,865,000,000, fixed interest rate 10.50%, due December 12, 2026.*
- *Series C amounting to Rp104,335,000,000, fixed interest rate 11.00%, due December 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023
- *Series A amounting to USD 60,000, fixed interest rate 5,75%, due December 22, 2024.*
- *Series B amounting to USD 5,736,500, fixed interest rate 7.00%, due December 12, 2026.*
- *Series C amounting to USD 1,078,500, fixed interest rate 8.00%, due December 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023
- *Series A amounting to Rp7,690,000,000, fixed interest rate 7.00%, due December 22, 2024.*
- *Series B amounting to Rp55,115,000,000, fixed interest rate 10.50%, due December 12, 2026.*
- *Series C amounting to Rp3,310,000,000, fixed interest rate 11.00%, due December 12, 2028.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation,

pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus)) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp 91.415.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 22 Desember 2024.
- Seri B sebesar Rp 280.905.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Desember 2026.
- Seri C sebesar Rp 127.680.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 12 Desember 2028.

Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023

- *Series A amounting to Rp91,415,000,000, fixed interest rate 7.00%, due December 22, 2024*
- *Series B amounting to Rp280,905,000,000, fixed interest rate 10.50%, due December 12, 2026.*
- *Series C amounting to Rp127,680,000,000, fixed interest rate 11.00%, due December 12, 2028.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan.

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, after deducted by the emission cost will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (sy) (single A Plus Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On March 28, 2024 the Company issued Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 513.108.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 08 April 2025.
- Seri B sebesar Rp 896.790.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 28 Maret 2027.
- Seri C sebesar Rp 58.370.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 28 Maret 2029.

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024

- *Series A amounting to Rp513,108,000,000, fixed interest rate 8.00%, due April 08, 2025.*
- *Series B amounting to Rp896,790,000,000, fixed interest rate 10.50%, due March 28, 2027.*
- *Series C amounting to Rp58,370,000,000, fixed interest rate 11.00%, due March 28, 2029.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024

- Seri A sebesar USD 191.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 08 April 2025.
- Seri B sebesar USD 1.821.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 28 Maret 2027.
- Seri C sebesar USD 4.054.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 28 Maret 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait, seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 59.025.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 8 April 2025.
- Seri B sebesar Rp 41.930.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 28 Maret 2027.
- Seri C sebesar Rp 13.305.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 28 Maret 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 229.770.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 01 Juni 2025.
- Seri B sebesar Rp 707.110.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 21 Mei 2027.
- Seri C sebesar Rp 614.130.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 21 Mei 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024

- *Series A amounting to USD 191,000, fixed interest rate 5,75%, due April 08, 2025.*
- *Series B amounting to USD 1,821,000, fixed interest rate 7.00%, due March 28, 2027.*
- *Series C amounting to USD 4,054,000, fixed interest rate 8.00%, due March 28, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pull mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024

- *Series A amounting to Rp59,025,000,000, fixed interest rate 8.00%, due April 08, 2025.*
- *Series B amounting to Rp41,930,000,000, fixed interest rate 10.50%, due March 28, 2027.*
- *Series C amounting to Rp13,305,000,000, fixed interest rate 11.00%, due March 28, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

On May 21, 2024 the Company issued Bond with principal:

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024

- *Series A amounting to Rp229,770,000,000, fixed interest rate 8.00%, due June 01, 2025.*
- *Series B amounting to Rp707,110,000,000, fixed interest rate 10.50%, due May 21, 2027.*
- *Series C amounting to Rp614,130,000,000, fixed interest rate 11.00%, due May 21, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used for

dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024

- Seri A sebesar USD 100.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 01 Juni 2025.
- Seri B sebesar USD 2.622.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 21 Mei 2027.
- Seri C sebesar USD 1.178.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 21 Mei 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024

- *Series A amounting to USD 100,000, fixed interest rate 5,75%, due June 01, 2025.*
- *Series B amounting to USD 2,622,000, fixed interest rate 7.00%, due May 21, 2027.*
- *Series C amounting to USD 1,178,500, fixed interest rate 8.00%, due May 21, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pull mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV re represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 14.210.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 1 Juni 2025.
- Seri B sebesar Rp 157.470.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 21 Mei 2027.
- Seri C sebesar Rp 28.805.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 21 Mei 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap IV, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024

- *Series A amounting to Rp14,210,000,000, fixed interest rate 8.00%, due June 01, 2025.*
- *Series B amounting to Rp157,470,000,000, fixed interest rate 10.50%, due May 21, 2027.*
- *Series C amounting to Rp28,805,000,000, fixed interest rate 11.00%, due May 21, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

On July 19, 2024 the Company issued Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 122.275.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 29 Juli 2025.
- Seri B sebesar Rp 512.415.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 19 Juli 2027.
- Seri C sebesar Rp 125.870.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 19 Juli 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024

- Seri A sebesar USD 65.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 29 Juli 2025.
- Seri B sebesar USD 3.819.500, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 19 Juli 2027.
- Seri C sebesar USD 1.476.300, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 19 Juli 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 275.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 29 Juli 2025.
- Seri B sebesar Rp 92.320.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 19 Juli 2027.
- Seri C sebesar Rp 20.860.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 19 Juli 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap V, Perseroan juga telah mendapat hasil

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024

- *Series A amounting to Rp122,275,000,000, fixed interest rate 8.00%, due July 29, 2025.*
- *Series B amounting to Rp512,415,000,000, fixed interest rate 10.50%, due July 19, 2027.*
- *Series C amounting to Rp125,870,000,000, fixed interest rate 11.00%, due July 19, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024

- *Series A amounting to USD 65,000, fixed interest rate 5,75%, due July 29, 2025.*
- *Series B amounting to USD 3,819,500, fixed interest rate 7.00%, due July 19, 2027.*
- *Series C amounting to USD 1,476,300, fixed interest rate 8.00%, due July 19, 2027.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pull mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V re represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024

- *Series A amounting to Rp275,000,000, fixed interest rate 8.00%, due July 29, 2025.*
- *Series B amounting to Rp92,320,000,000, fixed interest rate 10.50%, due July 19, 2027.*
- *Series C amounting to Rp20,860,000,000, fixed interest rate 11.00%, due July 19, 2029.*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat

pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 8 November 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On November 8, 2024 the Company issued Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 644.552.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 18 November 2025.
- Seri B sebesar Rp 1.202.130.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 8 November 2027.
- Seri C sebesar Rp 384.235.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 8 November 2029.

Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024

- *Series A amounting to Rp644,552,000,000, fixed interest rate 8.00%, due November 18, 2025.*
- *Series B amounting to Rp1,202,130,000,000, fixed interest rate 10.50%, due November 08, 2027.*
- *Series C amounting to Rp384,235,000,000, fixed interest rate 11.00%, due November 08, 2029.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024

- Seri A sebesar USD 5.327.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 18 November 2025.
- Seri B sebesar USD 1.462.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 8 November 2027.
- Seri C sebesar USD 2.430.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 8 November 2029.

Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024

- *Series A amounting to USD 5,327,000, fixed interest rate 5,75%, due November 18, 2025.*
- *Series B amounting to USD 1,462,000, fixed interest rate 7.00%, due November 8, 2027.*
- *Series C amounting to USD 2,430,000, fixed interest rate 8.00%, due November 8, 2027.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal berupa pembayaran bertahap dari pembelian mesin kimia sodium sulfat.

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure in the form of installment payment for purchase of sodium sulfate chemical machinery.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus).

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI re represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan
Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *Public Offering Proceed Realization*		
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase I Year 2023*	2.150.260.000.000	13.425.152.839	2.136.834.847.161
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase II Year 2023*	818.985.000.000	3.763.575.782	815.221.424.218
Penawaran Umum Berkelanjutan sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 *Continuous Continuous Public Offering of Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II 2023*	500.000.000.000	2.466.919.634	497.533.080.366
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase III Year 2024*	1.468.268.000.000	5.379.980.317	1.462.888.019.683
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 *Continuous Public Offering of Continuous Green Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024*	114.260.000.000	656.519.082	113.603.480.918
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase IV Year 2024*	1.551.010.000.000	6.859.974.700	1.544.150.025.300
Penawaran Umuum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 *Continuous Public Offering of Continuous Green Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024*	200.485.000.000	1.150.847.601	199.334.152.399
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase V Year 2024*	760.560.000.000	3.354.316.815	757.205.683.185
Penawaran Umuum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 *Continuous Public Offering of Continuous Green Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024*	113.455.000.000	722.372.141	112.732.627.859
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bonds I Phase VI Year 2024*	2.250.917.000.000	9.681.889.068	2.241.235.110.932

(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Realisasi Penggunaan Dana *Fund Expenditure Realization*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)*	Belanja Modal *Capital Expenditure*	**Total**	
1.281.892.189.213	854.942.657.948	-	**2.136.834.847.161**	-
-	815.221.424.218	-	**815.221.424.218**	-
-	497.533.080.366	-	**497.533.080.366**	-
731.444.009.842	731.444.009.841	-	**1.462.888.019.683**	-
-	-	113.603.480.918	**113.603.480.918**	-
386.037.506.325	1.158.112.518.975	-	**1.544.150.025.300**	-
-	-	199.334.152.399	**199.334.152.399**	-
189.301.420.796	567.904.262.389	-	**757.205.683.185**	-
-	-	112.732.627.859	**112.732.627.859**	-
907.379.135.392	1.120.617.555.466	-	**2.027.996.690.858**	213.238.420.074

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *Public Offering Proceed Realization*		
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bond USD I Phase III Year 2024*	6.057.000	44.435	6.012.565
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bond USD I Phase IV Year 2024*	3.900.500	43.397	3.857.103
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bond USD I Phase V Year 2024*	5.360.800	28.806	5.331.994
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 *Continuous Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Continuous Bond USD I Phase VI Year 2024*	9.219.000	52.504	9.166.496



(dalam USD / *in USD*)

Realisasi Penggunaan Dana *Fund Expenditure Realization*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)*	Belanja Modal *Capital Expenditure*	**Total**	
-	-	6.012.565	**6.012.565**	-
-	-	3.857.103	**3.857.103**	-
-	-	5.331.994	**5.331.994**	-
-	-	9.166.496	**9.166.496**	-



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2024, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2024, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2024, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspensi atau *Delisting*

Suspension or Delisting

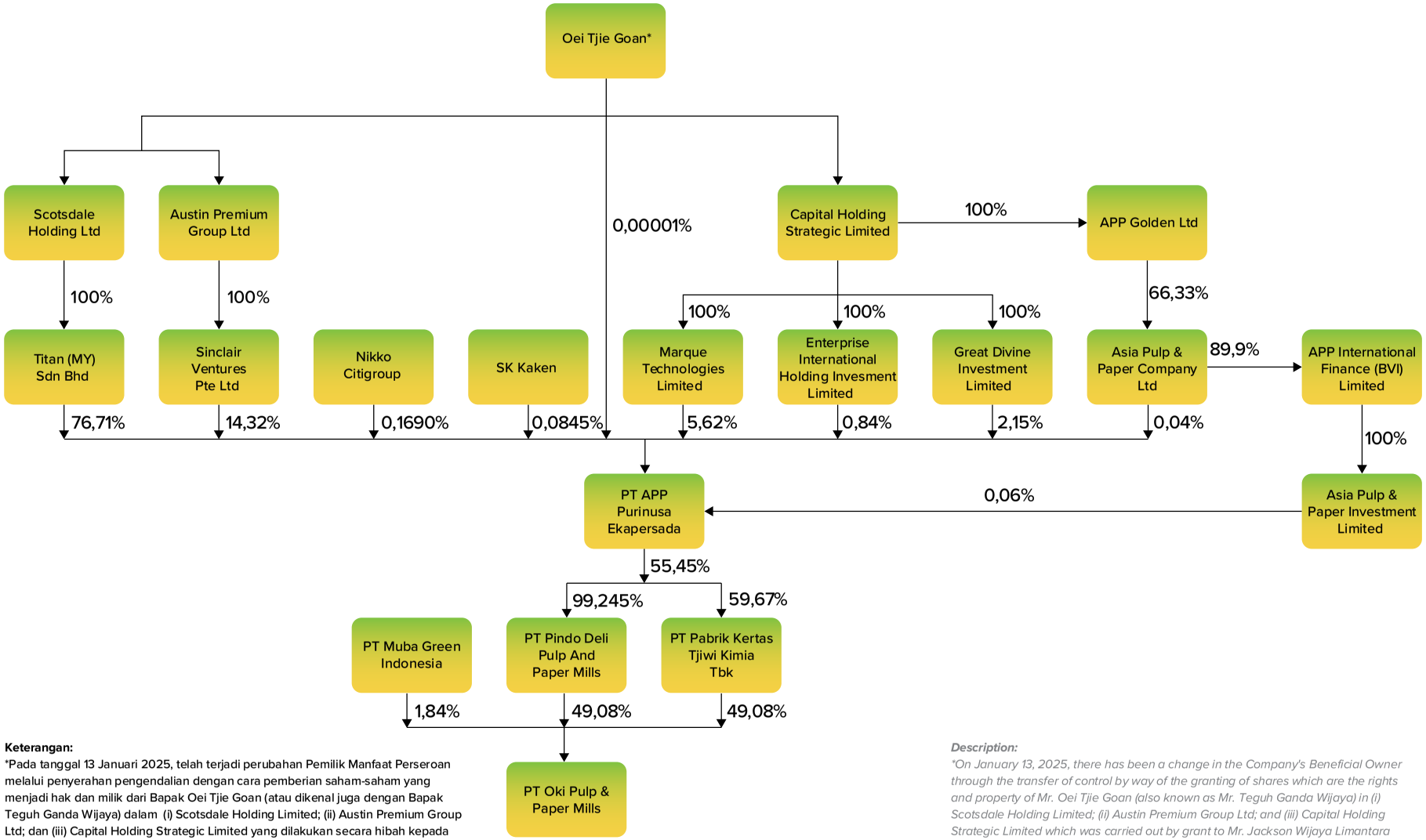
Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan efek (obligasi dan sukuk), dan/atau penghapusan pencatatan efek (obligasi dan sukuk).

In 2024, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of securities trading (bond and sukuk).



Struktur Kepemilikan Saham PT Oki Pulp & Paper Mills pada Tanggal 31 Desember 2024

Share Ownership Structure of PT Oki Pulp & Paper Mills as of December 31, 2024



Keterangan:

*Pada tanggal 13 Januari 2025, telah terjadi perubahan Pemilik Manfaat Perseroan melalui penyerahan pengendalian dengan cara pemberian saham-saham yang menjadi hak dan milik dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) dalam (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; dan (iii) Capital Holding Strategic Limited yang dilakukan secara hibah kepada Bapak Jackson Wijaya Limantara yang merupakan putra dari dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya). Sehingga, pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Jackson Wijaya Limantara.

Description:

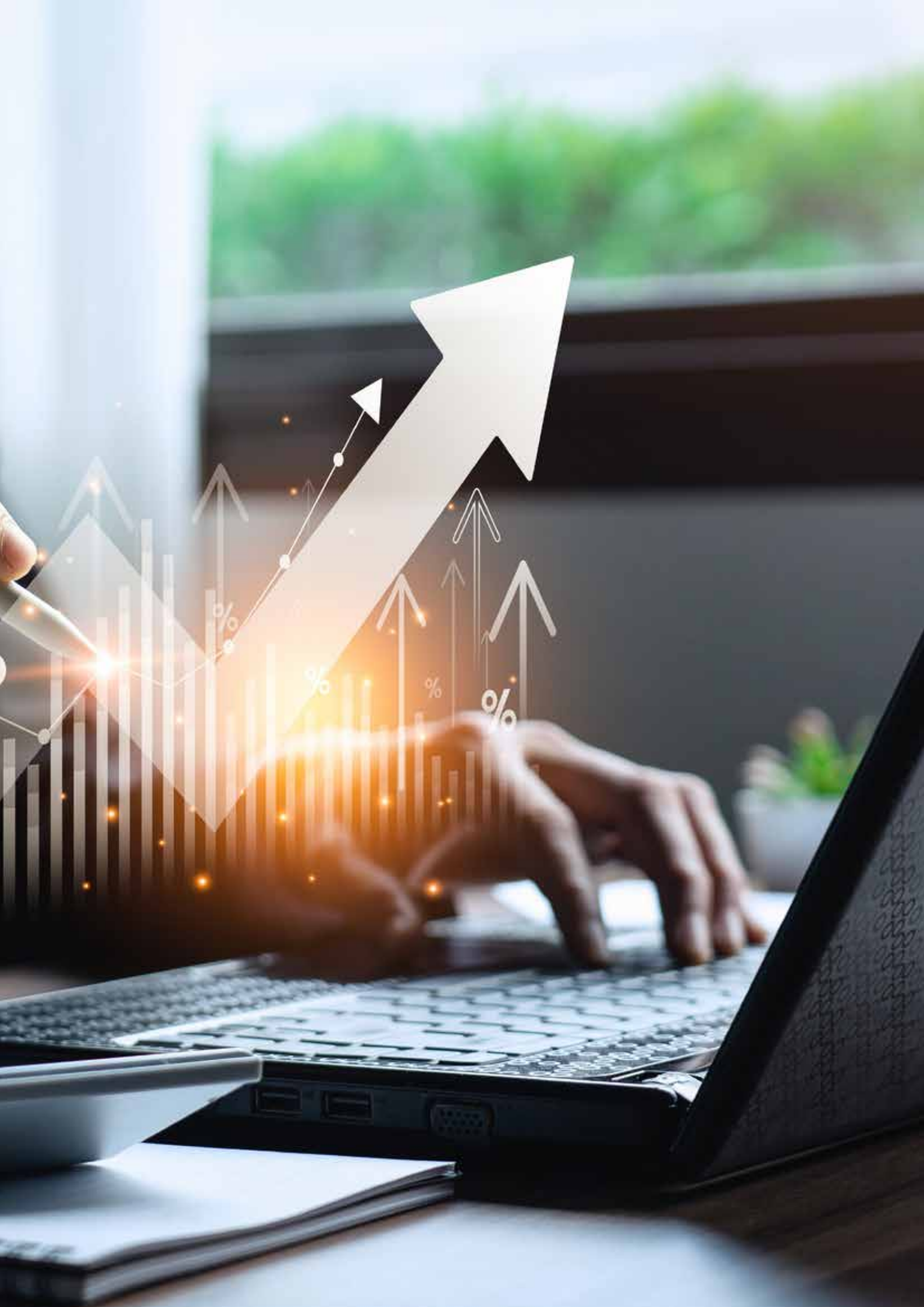
**On January 13, 2025, there has been a change in the Company's Beneficial Owner through the transfer of control by way of the granting of shares which are the rights and property of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) in (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; and (iii) Capital Holding Strategic Limited which was carried out by grant to Mr. Jackson Wijaya Limantara whom is the son of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya). Thus, the current controller of the Company is Mr. Jackson Wijaya Limantara.*

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

02

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary





Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 1.645,4 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 1.662,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 1,1%.

The consolidated net sales of the Company increased from US$ 1,645.4 million in 2023 to US$ 1,662.8 million in 2024 or an increase of 1.1%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 585,0 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 605,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 3,6%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 585.0 million in 2023 to US$ 605.8 million in 2024 or an increase of 3.6%.

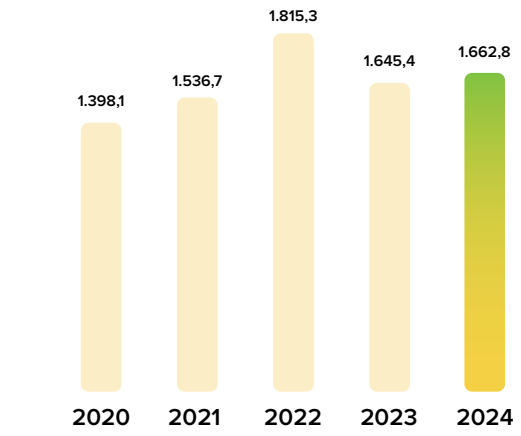
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 337,3 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 489.8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 45,2%.

The consolidated net profit of the Company increased from US$ 337.3 million in 2023 to US$ 489.8 million in 2024 or an increase of 45.2%.

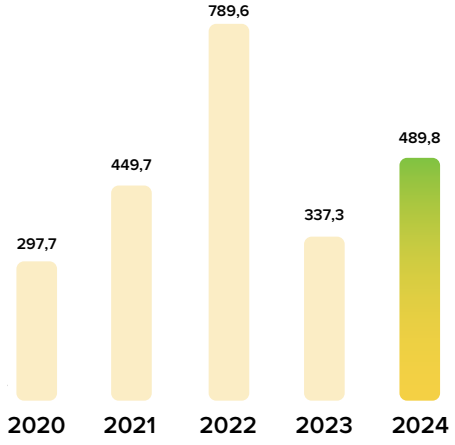
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2020	2021	2022	2023	2024	*Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan Neto	1.398,1	1.536,7	1.815,3	1.645,4	1.662,8	*Net Sales*
Laba Bruto	598,8	781,5	1.059,8	790,9	771,0	*Gross Profit*
Laba Usaha	467,3	616,0	821,9	585,0	605,8	*Operating Profit*
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	297,7	449,7	789,7	337,3	489,8	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0	(0,1)	0	0	*Non-controlling interest*
Total	297,7	449,7	789,6	337,3	489,8	*Total*
Penghasilan Komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Comprehensive Income Attributable to:*
Pemilik entitas induk	297,7	449,7	788,1	337,9	489,4	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0	(0,1)	(0,1)	0	*Non-controlling interest*
Total	297,7	449,7	788,0	337,8	489,4	*Total*
Laporan Posisi Keuangan						***Statements of Financial Position***
Aset Lancar	1.334,3	1.743,6	2.379,7	2.566,4	2.385,8	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	3.868,9	3.973,6	4.117,7	4.724,7	6.066,5	*Non-Current Assets*
Total Aset	**5.203,2**	**5.717,2**	**6.497,4**	**7.291,1**	**8.452,3**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	968,1	1.058,5	926,0	913,7	1.190,7	*Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.849,2	1.823,1	1.947,7	2.415,9	2.810,7	*Long-term Liabilities*
Total Liabilitas	**2.817,3**	**2.881,6**	**2.873,7**	**3.329,6**	**4.001,4**	***Total Liabilities***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						*Equity attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.385,9	2.835,6	3.623,8	3.961,6	4.451,0	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	**2.385,9**	**2.835,6**	**3.623,7**	**3.961,5**	**4.450,9**	***Total Equity***
Modal Kerja Bersih	366,2	685,1	1.453,7	1.652,7	1.195,1	*Net Working Capital*
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	*Total Investment*
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						***Ratio Analysis (%) & Other Information***
Laba Terhadap Aset	5,7	7,9	12,2	4,6	5,8	*Return on Assets*
Laba Terhadap Ekuitas	12,5	15,9	21,8	8,5	11,0	*Return on Equity*
Marjin Neto	21,3	29,3	43,5	20,5	29,5	*Net Margin*
Marjin Bruto	42,8	50,9	58,4	48,1	46,4	*Gross Margin*
Rasio Lancar	137,8	164,7	257,0	280,9	200,4	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	54,1	50,4	44,2	45,7	47,3	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	118,1	101,6	79,3	84,0	89,9	*Liabilities to Equity Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	13,5	13,5	13,5	13,5	13,5	*Issued Shares (in million)*
Laba Neto per saham (US$)	22,0	33,3	58,4	25,0	36,2	*Net Earnings per shares (US$)*

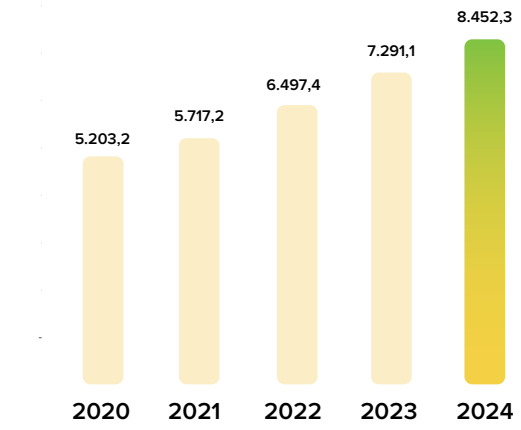
Penjualan Neto
Net Sales
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



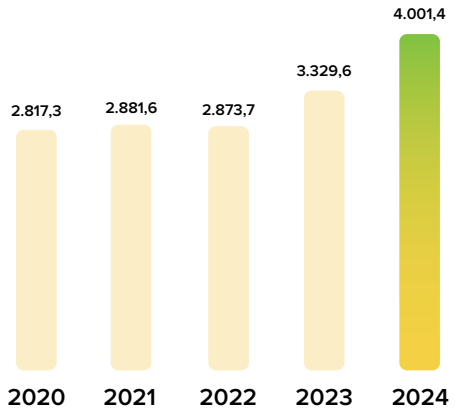
Laba Neto
Net Profit
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



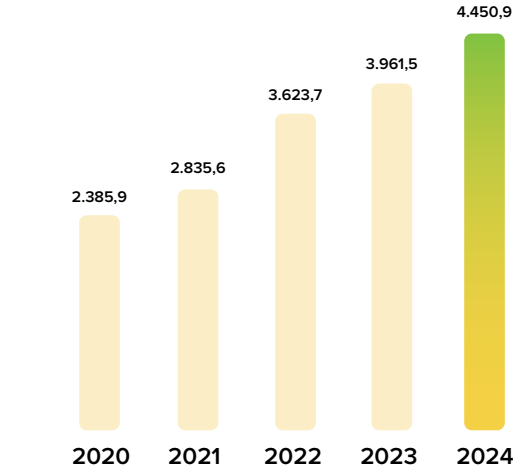
Total Aset
Total Assets
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Liabilitas
Total Liabilities
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Ekuitas
Total Equity
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)	2020	2021	2022	2023	2024	*Production Volume (in thousands of ton)*
Pulp	2.598,2	2.601,7	2.602,4	2.673,2	2.769,1	*Pulp*
Tissue	182,1	184,0	182,1	190,2	239,7	*Tissue*
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	***Sales Volume (in thousands of ton)***
Pulp	2.499,9	2.406,0	2.356,0	2.559,4	2.555,8	*Pulp*
Tissue	175,7	178,6	185,7	190,3	202,0	*Tissue*





Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

03

Laporan-Laporan
Reports




FAN TOWER #2

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2024 dengan capaian kinerja keuangan yang positif. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.

Ekonomi global dan nasional tahun 2024 masih menghadapi sejumlah tantangan. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian dunia yang pada akhirnya juga berdampak pada perekonomian nasional. Di tahun 2024 Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah secara serentak. Transisi pemerintahan di beberapa negara, termasuk Amerika serikat dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Hasil pemilihan presiden Amerika Serikat telah memperkuat indeks Dolar Amerika Serikat sehingga menyebabkan pelemahan mata uang di berbagai negara berkembang.

Di tengah kondisi global yang penuh tekanan, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Pada kesempatan ini PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" atau "Perseroan") melaporkan kinerjanya pada tahun 2024. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 1.645,4 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 1.662,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 1,1%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 585,0 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 605,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 3,6%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 337,3 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 489.8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 45,2%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif gejolak perekonomian global. Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang tepat untuk menyikapi kondisi yang berkembang pada tahun 2024 dan sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Langkah strategis yang sangat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi adalah program efisiensi dan inovasi di berbagai bidang. Langkah tersebut terbukti mampu menjaga tingkat profitabilitas Perseroan.

Dear respected shareholders and stakeholders,

First and foremost, we would like to extend our gratitude to God Almighty for His abundant grace, which has enabled PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" or the "Company") to navigate 2024 with positive financial performance achievements. On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year.

In 2024, both the global and national economies faced significant challenges. Geopolitical tension in Europe and the Middle East placed substantial pressure on the globale conomy, which, in turn, impacted Indonesia's economic landscape. In 2024 Indonesia held general and regional elections simultaneously. Government transitions in some countries, including the United States, can cause major changes to the geopolitical landscape and the world economy. The outcome of the US presidential election strengthened the US Dollar index, causing currencies in many emerging economies to weaken.

Amidst global headwinds, Indonesia demonstrated solid economic resilience, the Indonesian economy is still showing positive performance. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

On this occasion PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" or the "Company") would like to report the financial performance of the Company in 2024. The consolidated net sales of the Company increased from US$ 1,645.4 million in 2023 to US$ 1,662.8 million in 2024 or an increase of 1.1%. The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 585.0 million in 2023 to US$ 605.8 million in 2024 or an increase of 3.6%. The consolidated net profit of the Company increased from US$ 337.3 million in 2023 to US$ 489.8 million in 2024 or an increase of 45.2%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2024 so that the Company can minimize the negative impact of global economic turmoil. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors adopted appropriate strategic policies to address the evolving conditions of 2024, while aligning with the Company's plans. The strategic actions that significantly impacted the Company's performance was the implementation of efficient and innovative programs in various areas. This initiative has proved effective in maintaining the Company's profitability levels.

Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Pada tahun 2025, situasi geopolitik dan perlambatan pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih membayangi perekonomian global. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 akan mencapai 3,2%. Proyeksi tersebut dipangkas dari angka prediksi sebelumnya sebesar 3,3% dikarenakan meningkatnya risiko geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah. Selain itu, terpilihnya kembali Presiden AS Donald Trump menyebabkan potensi kembalinya implementasi kebijakan perang tarif dengan China sebagai upaya proteksionisme perdagangan AS.

In 2025, the geopolitical situation and slowing economic growth are expected to still overshadow the global economy. According to IMF projections, global economic growth in 2025 is estimated to reach 3.2%. The projection is lowered from the previous prediction of 3.3% due to warnings of rising geopolitical risks in Ukraine and the Middle East. In addition, the re-election of US President Donald Trump has led to a potential return to the implementation of tariff war policies with China as an effort of US trade protectionism.

Kemudian, untuk perekonomian Indonesia, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 2,5% sebagaimana tertuang dalam APBN 2025. Beberapa strategi yang akan dijalankan oleh pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi global adalah dengan menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, penciptaan lapangan kerja, dan penyaluran bantuan sosial serta subsidi.

Then, for the Indonesian economy, the government forecasts Indonesia's economic growth to be 5.2% and inflation to be 2.5% in 2025, as stated in the State Budget. Some of the strategies to be implemented by the government in order to maintain the stability of economic growth are to maintain purchasing power through controlling inflation, creating jobs, and distributing social assistance and subsidies.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang. Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2025 tetap menjanjikan di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang terus berkembang.

The Board of Commissioners has the same view as the Board of Directors that there are many opportunities that allow the company to continue to grow in the future. The Board of Commissioners views the Company's business outlook for 2025 as still favorable amidst the evolving global and national economic landscape.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2025 tetap menjanjikan di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in 2025 as remaining promising amidst the dynamics of the global and domestic economy. Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the pulp and tissue producer in Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sebagai dasar dalam menciptakan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh

The Company is committed to strengthening Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for building a transparent, accountable, and sustainable business. Throughout 2024, the Company implement various program to improve, strengthen and refine impementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be

tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Kami berkomitmen untuk tetap bekerja secara sinergis dan terpadu untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. We remain committed to working together effectively and cohesively to promote the Company's sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, kami juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, Manajemen, dan semua karyawan atas kontribusi luar biasa yang telah membawa Perseroan meraih kinerja yang positif pada tahun 2024.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the Board of Directors, we also would like to express our greatest appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their outstanding contributions that led to the Company's positive performance in 2024.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Partisipasi dan kolaborasi semua pihak telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued trust and support. The participation and collaboration of all parties had a significant positive impact on the improvement of the Company's performance. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders and stakeholders.



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan kami yang terhormat,

Kami sampaikan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" atau "Perseroan") telah melalui tahun 2024 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Kinerja Perseroan sepanjang tahun tersebut.

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh dinamika. Dunia masih diwarnai dengan ketidakpastian dan tantangan global akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Perang dagang antara Amerika Serikat, Eropa, dan China menyebabkan kebijakankebijakan ekonomi yang lebih protektif, berdampak pada inflasi, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta gangguan pada rantai pasok global. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%.

Namun, di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi global yang mengalami trend perlambatan, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Seiring dengan ketidakstabilan kondisi ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 1.645,4 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 1.662,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 1,1%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 585,0 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 605,8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 3,6%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 337,3 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 489.8 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 45,2%.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih pada tahun 2024 terutama dikarenakan adanya pengakuan laba selisih kurs serta penurunan beban penjualan.

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang menuntut ketahanan bisnis serta adaptasi strategi yang tepat. Secara umum, kendala-kendala tersebut telah dilalui dengan baik meskipun dampaknya memberikan pengaruh yang signifikan bagi kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

We extend our gratitude for the grace of the Lord Almighty for granting PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI" or the "Company") the strength to perform well in 2024. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to submit the Company's annual performance report.

The year 2024 has been marked by dynamism. The world continues to be characterized by uncertainty and global challenges due to prolonged geopolitical tensions. The trade war between the United States, Europe, and China has led to more protective economic policies, impacting inflation, currency exchange rate fluctuations, and disruptions to global supply chains. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%.

However, Amid the instability of the global economic conditions that are experiencing a slowdown trend, the Indonesian economy is still showing positive performance. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Along with the instability of the global economic conditions, the Company which made most of their sales in international market is affected as well. The Board of Directors reported the financial performance of the Company in 2024, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company increased from US$ 1,645.4 million in 2023 to US$ 1,662.8 million in 2024 or an increase of 1.1%.*
- *The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 585.0 million in 2023 to US$ 605.8 million in 2024 or an increase of 3.6%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US$ 337.3 million in 2023 to US$ 489.8 million in 2024 or an increase of 45.2%.*

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in net profit in 2024 was mainly due to the recognition of gain on foreign exchange and a decrease in selling expenses.

The Company's performance cannot be separated from various obstacles and challenges caused by internal and external factors that required strong business resilience and adaptive strategic responses. In general, these obstacles have been overcome well even though their impact has had a significant impact on the Company's performance. In 2024, we assess that the toughest challenges will be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, very tight levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi seperti telah disebutkan di atas, Direksi berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada.

In managing the issues and conditions that arose from those challenges, the Board of Directors regularly identified and analyzed both local and global economic developments. Such efforts aimed at ensuring the Company's status and position to withstand the effects of prevailing and emerging challenges.

Pada tahun 2024, Perseroan dapat mengatasi tantangan dari dinamika perekonomian global yang disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi yang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia.

In 2024, the Company overcame the challenges of global economic dynamics accompanied by a high level of uncertainty that impact the Indonesian economy.

Secara umum, sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku

In general, throughout 2024 the Company continue to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Perseroan telah menjalankan sejumlah langkah terobosan dalam menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis sepanjang tahun 2024. Langkah-langkah tersebut juga telah disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Company has taken several initiatives steps in responding to economic and business conditions throughout 2024. These steps have also been aligned with the Company's vision and mission, as well as the Company's sustainability strategy. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Direksi Perseroan menyusun dan menetapkan strategi dan kebijakannya. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors roles are to operate and responsible for the Company operations in accordance with the aims and objectives in Articles of Association, by paying attention to the precautionary principle. The Board of Directors of the Company formulate and determine the Company's strategies and strategic policy. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025

In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025.

IMF memproyeksi ekonomi global tahun 2025 akan tumbuh stabil dari tahun 2024 sebesar 3,2%. Namun demikian, masih terdapat sejumlah risiko yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global, seperti ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dan tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi.

The IMF projected that the global economy in 2025 will grow steadily from 2024 by 3.2%. However, there are still several risks that could hamper global economic growth, such as geopolitical tensions in some regions and relatively high interest rates.

Kemudian, untuk perekonomian Indonesia, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 2,5% sebagaimana tertuang dalam APBN 2025.

Then, for the Indonesian economy, the government forecasts Indonesia's economic growth to be 5.2% and inflation to be 2.5% in 2025, as stated in the State Budget.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat

In 2025, the Company anticipates continuously increasing sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to lift export sales by adding new both customers and export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing production competitiveness.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistenly adhered to the principle of Good

Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan parktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behaviour as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. Implementing GCG will encourage the Company to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust of parties related to the Company and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan, dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors, with the composition of the Board of Directors as follows:

Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Liu Ruofei**	*Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Arman Sutedja**	*Director*

Bersadarkan AKta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 6 Januari 2025, yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 09 dated January 6, 2025, made before Desman, SH, M.Hum, Notary in North Jakarta, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Liu Ruofei**	*Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Director*

Dengan perubahan komposisi Direksi diharapkan dengan kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Direksi tersebut dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja Perseroan.

With this change in the composition of the Board of Directors, it is hoped that the capabilities and experience of each member of the Board of Directors can provide added value and improve the Company's performance.

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.



Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills terdiri dari:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua
2. Tio I Huat : Anggota
3. Suryamin Halim : Anggota

Selama tahun buku 2024 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT OKI Pulp & Paper Mills consists of:

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua*
2. *Tio I Huat : Anggota*
3. *Suryamin Halim : Anggota*

During 2024 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Tio I Huat

Suryamin Halim

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the

Dalam penentuan Remunerasi disamping memperhatikan Remunerasi pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Perseroan yaitu:
Ketua : Tio I Huat
Anggota : Suhendra Wiriadianata
Sukirta Mangku Djaja

standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

As of December 31, 2024 the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner:
Chairman : Tio I Huat
Members : Suhendra Wiriadianata
Sukirta Mangku Djaja



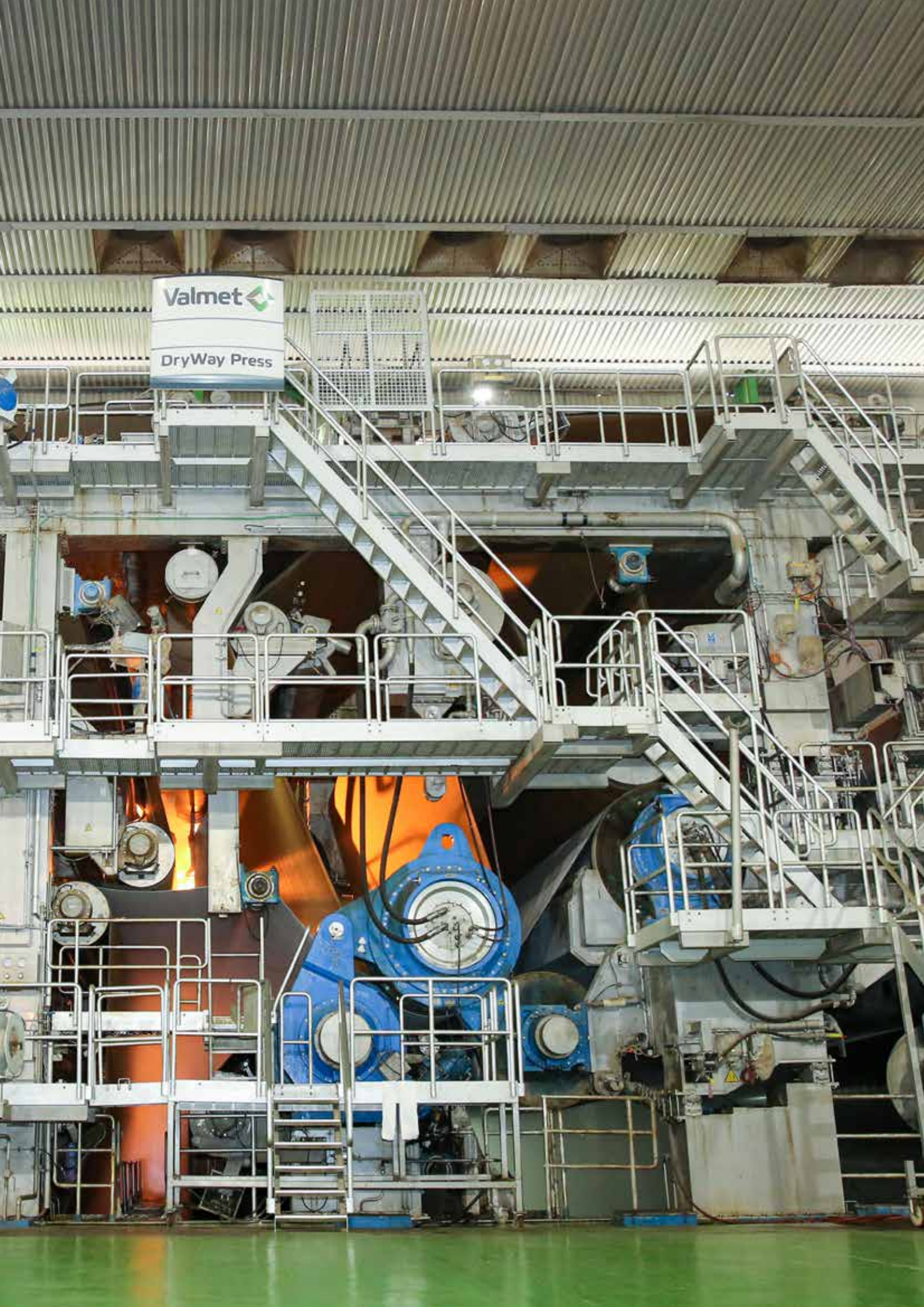


Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

04

Profil
Profile




Valmet
DryWay Press

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1993, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta (1993) and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1992 – 1997	*Started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1997	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2011	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2008 – 2011	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris PT The Univenus	2009 – 2012	*Commissioner PT The Univenus*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – 2012	*Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 – 2017	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 – 2019	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2012 – 2022	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2012 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Utama PT The Univenus	2012 – 2024	*President Director PT The Univenus*
Direktur Perseroan	2013 – 2016	*Director of The Company*
Komisaris Perseroan	2016 – 2017	*Commissioner of The Company*
Direktur Utama Perseroan	2017 – 2021	*President Director of The Company*
Direktur Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2019 – sekarang *(present)*	*Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Perseroan	2021 – 2022	*Commissioner of The Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Member of The Company*
Komisaris Utama Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of The Company*
Komisaris Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Member PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Komisaris Utama PT The Univenus	2024 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT The Univenus*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Suhendra Wiriadinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Kurniawan Yuwono
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta (1993) and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA (1996).

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karir di APP Group	1997	*Started career in APP Group*
Asisten Manager di APP Singapore	1999 – 2002	*Assistant Manager APP Singapore*
Direktur PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2006 – sekarang *(present)*	*Director PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 – sekarang *(present)*	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2011 – 2019	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Perseroan	2013 – 2021	*Director of The Company*
Komisaris Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Direktur Utama PT The Univenus	2024 – sekarang *(present)*	*President Director PT The Univenus*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Kurniawan Yuwono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Kurniawan Yuwono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen tahun 1984.

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management in 1984.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Staf Akuntansi di PT Tunas Bintang Motor	1981 – 1982	*Accounting staff PT Tunas Bintang Motor*
Kepala Departemen Bagian Pajak PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan APP Group	1983 – 2022	*Department Head in the Tax Division of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and APP Group*
Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2018	*Commissioner PT Lontar Papyrus Pul & Paper Industry*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2014 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Perseroan	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee of The Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2021.

Pengangkatan Terakhir:

Latest Appointment:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat	1977 – 1979	*Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency*
Dosen di Institut Ilmu Keuangan	1977 – 1980	*Lecturer at the Institute of Financial Sciences*
Sebagai Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri	1979 – 1988	*Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs*
Dosen Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	1980 – 1990	*Lecturer at the Indonesian State College of Accountancy*
Anggota Dewan Pengawas Perum Garam	1984 – 1992	*Member of Supervisory Board of Perum Garam*
Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1988 – 1992	*Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis*
Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1992	*Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis*
Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter	1992 – 1998	*Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency*
Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya	1993 – 2007	*Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya*
Dianugerahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia	2003	*was awarded the 30-year Satyalancana Karya Satya Service Mark from the President of the Republic of Indonesia*
Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal	1998 – 2004	*Secretary of Capital Market Supervisory Agency*
Komisaris PT Bursa Efek Surabaya	2004 – 2007	*Commissioner of Surabaya Stock Exchange*
Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk	2004 – 2007	*Independent Commissioner PT Bumi Serpong Damai Tbk*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2004 – 2006	*Audit Committees' Member PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2004 – 2006	*Audit Committees' Member PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2005 – 2008	*Independent Commissioner PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2015	*Independent Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2006 – 2015	*Independent Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris PT Bursa Efek Indonesia	2007 – 2008	*Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI)*
Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2007 – 2014	*Audit Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2007 – 2014	*Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2007 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2007 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 – 2024	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2015 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 – 2021	*Audit Committees' Member Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan	Maret 2021 - Desember 2021	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman of The Company*
Komisaris Independen Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Ketua Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2021 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Audit Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman of The Company*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency statement

Mr Drs. Pande Putu Raka, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Tio I Huat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2021.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Latest Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta sebagai Account Officer	1995 - 1997	*joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta as Account Officer*
Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta	1997 - 1999	*Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta*
Manager PT Cakrawala Mega Indah	1999 - 2006	*Manager PT Cakrawala Mega Indah*
Senior Manager di Argo Manunggal Group	2006 - 2007	*Senior Manager Argo Manunggal Group*
Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari PT Truba Alam Manunggal Tbk	2008 - 2012	*Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk*
Direktur di PT Central Daya Energi	2012 - 2014	*Director of PT Central Daya Energi*
Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk	2014 - 2015	*Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk*
Group Finance Controller di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2016 - 2017	*Group Finance Controller PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Head Of Corporate Log Procurement di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2017 - sekarang *(present)*	*Head Of Corporate Log Procurement at PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 - 2020	*Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk	2020 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Linknet Tbk*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT of The Company*
Anggota Komite Audit Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee Audit of The Company*
Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Chairman of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Tio I Huat does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Profile of Directors



Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1985.

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta (1985).

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai Karir di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1984 – 1987	*Started career in Prasetio, Utomo & Co Accounting Firm*
Memulai karir di APP Group	1987	*Started career in APP Group*
Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2001	*President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1997 – 2017	*Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1997 – 2017	*Vice President Director PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2001 – 2018	*Vice President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2002 – 2018	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Direktur Utama Perseroan	2013 – 2015	*Vice President Director of The Company*
Direktur Utama Perseroan	2015 – 2016	*President Director of The Company*
Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2015 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Direktur Perseroan	2016 – 2019	*Director of The Company*
Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Utama Perseroan	2019 – 2022	*President Commissioner of The Company*
Direktur Utama Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*President Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Alfian Lim
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1974. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Industri dari Purdue University, USA (1995), Master of Science di bidang Teknik Industri, Georgia Institute of Technology, USA (1998). Master of Business Administration, Carnegie Mellon University, USA (2005). Beliau memiliki lebih dari dua puluh tahun pengalaman yang membentang di seluruh strategi, teknologi dan operasi di Indonesia dan luar negeri.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatra on May 18, 1974. He obtained his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Purdue University, USA in 1995, Master of Science in Industrial Engineering from Georgia Institute of Technology, USA in 1998, and Master of Business Administration from Carnegie Mellon University, USA in 2005. He has over twenty years of experience spanned across strategy, technology and operations in Indonesia and overseas.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Supply Chain*.

He is responsible for overseeing the Supply Chain.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode | *Period*	*Position & Name of Company*
Supply-Chain Technology Consultant Manhattan Associates	1999 - 2003	*Supply-Chain Technology Consultant with Manhattan Associates*
Management Consultant Booz Allen and Hamilton USA	2005 - 2007	*Management Consultant with Booz Allen and Hamilton USA*
Strategy Manager Hewlett Packard USA	2007 - 2010	*Strategy Manager with Hewlett Packard USA*
Wakil Presiden Corporate Strategy Central Proteina Prima Indonesia	2012 - 2015	*Vice President of Corporate Strategy Central Proteina Prima Indonesia*
Bergabung APP Group sebagai Head of CEO Office	2015 - 2017	*Joined APP Group as Head of CEO Office*
Business Unit Head	2017 - 2019	*Business Unit Head*
Division Head APP Group	2020 - sekarang *(present)*	*Division Head APP Group*
Direktur Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Alfian Lim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Alfian Lim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Liu Ruofei
Direktur
Director

Warga negara China, lahir di Kota Jiamusi Provinsi Heilongjiang pada tanggal 15 September 1965. Lulus sebagai Sarjana Teknologi Pulp dan Kertas dari Dalian Light Industry Institute China (1988).

China citizen, born in Jiamusi City Heilongjiang Province on September 15,1965. Graduated as a Bachelor Degree of Pulp and Paper Technology of Dalian Light Industry Institute China (1988).

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang Produksi (Mills).

He is in charge of Production (Mills).

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
memulai karirnya Jiamusi Paper Mill, Provinsi Heilongjiang, China	1988 - 1998	*started his career at Jiamusi Paper Mill, Heilongjiang Province, China as a Technology Engineer*
Insinyur Teknologi. Beliau bergabung dengan Nine Dragon Paper Mill, Provinsi Guangdong, China	1998 - 2002	*He joined Nine Dragon Paper Mill, Guangdong Province, China as Production Manager & Assistant of GM*
Manajer Produksi & Asisten GM. Beliau adalah Wakil Manajer Umum di Shandong Bohui Paper Mill	2002 - 2004	*Deputy General Manager at Shandong Bohui Paper Mill*
GM Administratif ketika bergabung dengan Guangdong Wanlida Paper Mill	2005 - 2008	*Administrative GM when he joined Guangdong Wanlida Paper Mill*
Wakil GM Heilongjiang Xingbang International Resources Investment Co.Ltd	2008 - 2010	*Deputy GM of Heilongjiang Xingbang International Resources Investment Co.Ltd*
General Manager Asia Symbol (Shandong) Pulp & Paper Co, Ltd	2010 - 2017	*General Manager Asia Symbol (Shandong) Pulp & Paper Co, Ltd*
Bergabung dengan APP (China) Hainan Jinhai Pulp & Paper Co, Ltd	2017 - 2019	*Joined Hainan APP (China)*
CEO Indonesia Perawang Mill PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, serta BU CEO untuk APP Grup	2019	*CEO Indonesia Perawang Mill PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, as well as BU CEO for APP Group*
Direktur Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Liu Ruofei tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Liu Ruofei has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Arman Dwiartono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Sales & Marketing.*

He is responsible for overseeing Sales & Marketing.

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Engineer di perusahaan General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2003 - 2005	*Started his career as an Engineer at the General Electric company in the city of Erie, Pennsylvania.*
Productivity Team Leader di General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2005 - 2007	*Productivity Team Leader General Electric in Erie, Pennsylvania*
Deputy GM di PT Anugerah Surya Pratama	2007 - 2015	*Deputy GM PT Anugerah Surya Pratama*
bergabung di APP Group dan menjabat sebagai Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)	2015	*joined APP Group and served as Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)*
Head of Chairman Office APP Group	2017 - 2018	*Head of Chairman Office di APP Group*
Head of Global MBOS APP Group	2018 - sekarang *(present)*	*Head of Global MBOS APP Group*
Komisaris utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2022 - sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT APP Purinusa Ekapersada	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT APP Purinusa Ekapersada*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Arman Dwiartono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Arman Dwiartono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Profil Direksi
Profile of Directors



Arman Sutedja
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta (1995).

Indonesian citizen, born in Bandung, on June 30, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Trisakti University, Jakarta (1995).

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1995 - 1997	*started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Assistant Vice President Corporate Finance - PT Sinarmas Sekuritas	1997 - 1999	*PT Sinarmas Sekuritas - Assistant Vice President Corporate Finance*
Bergabung dengan Perseroan	1999	*Joined of The Company*
Direktur PT Cakrawala Mega Indah	2009 - Jan 2025	*Director PT Cakrawala Mega Indah*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 - sekarang *(present)*	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Ekamas Fortuna	2015 - 2022	*Director PT Ekamas Fortuna*
Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 - 2021	*Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Presiden Direktur PT Oji Sinarmas Packaging	2019 - Feb 2025	*Vice President Director PT Oji Sinarmas Packaging*
Direktur Perseroan	2021 - Jan 2025	*Director of The Company*
Direktur Utama PT Ekamas Fortuna	2022 - Jan 2025	*President Director PT Ekamas Fortuna*
Direktur PT The Univenus	2022 - Jan 2025	*Director PT The Univenus*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Arman Sutedja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Arman Sutedja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan Pengurus Perseroan, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the composition Management of the Company`s, with the following composition:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kurniawan Yuwono**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Tio I Huat**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Liu Ruofei**	*Director*
Direktur	**Arman Sutedja**	*Director*

*) Bersadarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 6 Januari 2025, yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara, susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

**) Based on Deed of Statement of Resolutions of Shareholders No. 09 dated January 6, 2025, made before Desman, SH,M. Hum, Notary in North Jakarta, the composition of company's Board of Management were as follow:*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kurniawan Yuwono**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Tio I Huat**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Liu Ruofei**	*Director*
Direktur	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Director*

Profil Direksi
Profile of Directors



Andrie Setiawan Yapsir
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, pada tanggal 14 November 1959. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fisika (Cum Laude) dengan predikat Lulusan Terbaik pada tahun 1984 dari Institut Teknologi Bandung. Melanjutkan pendidikannya di Rensselaer Polytechnic Institute di Troy, New York, USA dengan gelar PhD di bidang Fisika dan dianugerahi penghargaan The Karen and Lester Gerhardt dan The Hillard B. Huntington Awards atas prestasinya yang luar biasa dalam penelitian dan akademik. Beliau memperoleh gelar MBA dari The Wharton Business School, Universitas Pennsylvania di Philadelphia, USA pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Surakarta, on November 14, 1959. He obtained his Bachelor's degree in Physics (Cum Laude) with the title of Best Graduate in 1984 from the Bandung Institute of Technology. He continued his education at Rensselaer Polytechnic Institute in Troy, New York, USA with a PhD in Physics and was awarded The Karen and Lester Gerhardt and The Hillard B. Huntington Awards for his outstanding achievements in research and academics. He earned his MBA from The Wharton Business School, University of Pennsylvania in Philadelphia, USA in 1996.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 06 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, SH, MHum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0002693 tertanggal 09 Januari 2025.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 09 dated Januari 06, 2025 made before Desman, SH., MHum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0002693 dated January 09, 2025.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Finance & Accounting*, HRD & GA.

He is responsible for overseeing Finance & Accounting, HRD & GA.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Mc Kinsey & Company	1996	*Mc Kinsey & Company*
Head of Uncoated Paper Business Unit Perseroan	2015 – 2018	*Head of Uncoated Paper Business Unit of The Company*
Deputy CEO Divisi Forestry	2018 – 2020	*Deputy CEO Forestry Division*
Head of Chairman Office	2020 – sekarang *(present)*	*Head of Chairman Office*
Direktur Utama PT APP Purinusa Ekapersada	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT APP Purinusa Ekapersada*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2023 – sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Perseroan	2025 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*

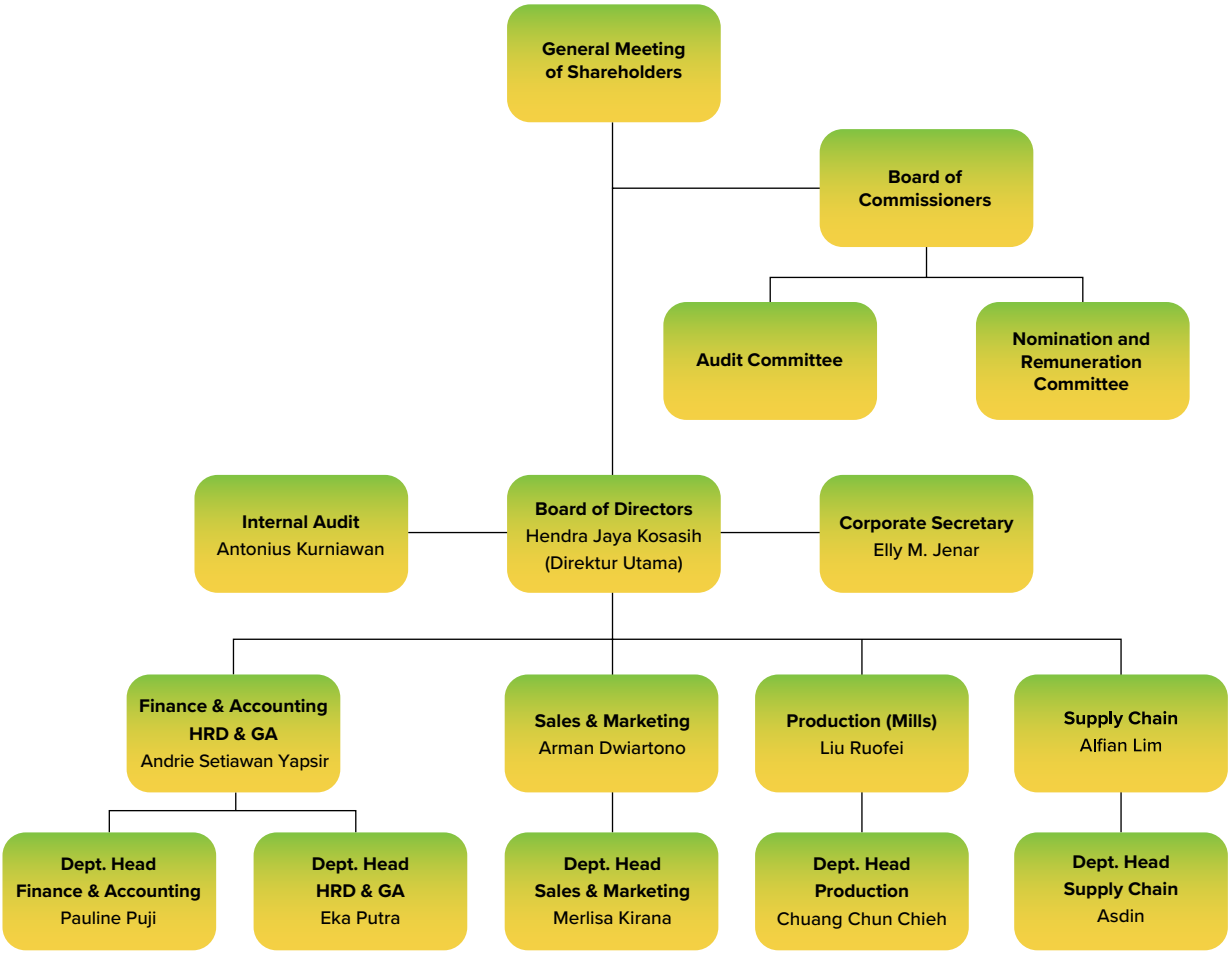
Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Andrie Setiawan Yapsir tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Andrie Setiawan Yapsir has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Struktur Organisasi
Organization Structure



05

Pembahasan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas *(pulp)*, industri kertas *tissue* serta industri kimia dasar anorganik, khlor dan alkali. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kemudian *pulp* tersebut dijual langsung atau diproses lebih lanjut menjadi *tissue*. Perseroan memiliki pabrik yang berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan, total kapasitas produksi pada tahun 2024 sebesar 3.000.000 ton per tahun untuk bubur kertas *(pulp)* dan sebesar 500.000 ton per tahun untuk *tissue*. Perseroan memulai kegiatan usaha komersial untuk industri bubur kertas *(pulp)* sejak awal tahun 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

The Company is a company engaged in the pulp and tissue industry and an organic base chemical, chlorine and alkali. The Company's business activity begins from wood processing to pulp, then the pulp is sold directly or further processed into tissue. Its plant is located at Desa Bukit Batu, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency, Palembang, South Sumatra, with the total annual production capacity in 2024 was 3.000.000 tons for pulp and 500.000 tons for tissue. The Company has produced commercially for pulp industry since the beginning of 2017 and tissue industry on June 2018.

Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 :

Below is the Company's production volume during the years 2024 and 2023:

dalam ribuan ton / *in thousands of ton*

Produk	2024	2023	*Product*
Bubur kertas	2.769	2.673	*Pulp*
Tissue	240	190	*Tissue*

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh dinamika. Dunia masih diwarnai dengan ketidakpastian dan tantangan global akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Perang dagang antara Amerika Serikat, Eropa, dan China menyebabkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang lebih protektif, berdampak pada inflasi, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta gangguan pada rantai pasok global. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%.

The year 2024 has been marked by dynamism. The world continues to be characterized by uncertainty and global challenges due to prolonged geopolitical tensions. The trade war between the United States, Europe, and China has led to more protective economic policies, impacting inflation, currency exchange rate fluctuations, and disruptions to global supply chains. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%.

Namun, di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi global yang mengalami trend perlambatan, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

However, Amid the instability of the global economic conditions that are experiencing a slowdown trend, the Indonesian economy is still showing positive performance. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025

IMF memproyeksi ekonomi global tahun 2025 akan tumbuh stabil dari tahun 2024 sebesar 3,2%. Namun demikian, masih terdapat sejumlah risiko yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global, seperti ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dan tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi.

Kemudian, untuk perekonomian Indonesia, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 2,5% sebagaimana tertuang dalam APBN 2025.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat

Perseroan telah menjalankan sejumlah langkah terobosan dalam menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis sepanjang tahun 2024. Langkah-langkah tersebut juga telah disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2025 Perseroan Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang menuntut ketahanan bisnis serta adaptasi strategi yang tepat. Secara umum, kendala-kendala tersebut telah dilalui dengan baik meskipun dampaknya memberikan pengaruh yang signifikan bagi kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi seperti telah disebutkan di atas, Direksi berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada.

In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025.

The IMF projected that the global economy in 2025 will grow steadily from 2024 by 3.2%. However, there are still several risks that could hamper global economic growth, such as geopolitical tensions in some regions and relatively high interest rates.

Then, for the Indonesian economy, the government forecasts Indonesia's economic growth to be 5.2% and inflation to be 2.5% in 2025, as stated in the State Budget.

In 2025, the Company anticipates continuously increasing sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to lift export sales by adding new both customers and export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing production competitiveness.

The Company has taken several initiatives steps in responding to economic and business conditions throughout 2024. These steps have also been aligned with the Company's vision and mission, as well as the Company's sustainability strategy. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

In 2025 the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compared to 2024 achievement.

Marketing Strategy and Market Share

The Company's performance cannot be separated from various obstacles and challenges caused by internal and external factors that required strong business resilience and adaptive strategic responses. In general, these obstacles have been overcome well even though their impact has had a significant impact on the Company's performance. In 2024, we assess that the toughest challenges will be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, very tight levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

In managing the issues and conditions that arose from those challenges, the Board of Directors regularly identified and analyzed both local and global economic developments. Such efforts aimed at ensuring the Company's status and position to withstand the effects of prevailing and emerging challenges.

Pada tahun 2024, Perseroan dapat mengatasi tantangan dari dinamika perekonomian global yang disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi yang memberikan dampak pada perekonomian Indonesia.

In 2024, the Company overcame the challenges of global economic dynamics accompanied by a high level of uncertainty that impact the Indonesian economy.

Secara umum, sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku

In general, throughout 2024 the Company continue to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* baik ekspor (87%) maupun domestik (13%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Australia, Amerika Serikat, Eropa, Afrika dan Timur Tengah. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

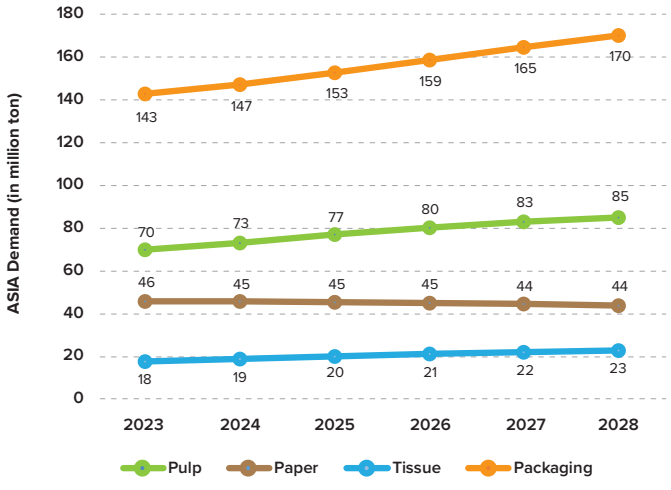
The revenue of the Company is mainly generated from the exports (87%) and local (13%) sales of pulp and tissue. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Australia, USA, Europe, Africa and Middle East. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas *(Pulp)*, Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and Tissue in Asia

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2021 - 2026 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 5%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar 0%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 4%.

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2021-2026 where the average growth in pulp demand is estimated at 5%, paper growth is estimated at 0%, tissue growth is estimated at 6% and packaging paper growth is estimated at 4%.



Produk / *Product*	2023	2024	2025	2026	2027	2028	Pertumbuhan Rata-rata / *Average Growth*
Bubur Kertas / *Pulp*	70	73	77	80	83	85	4%
Kertas / *Paper*	46	45	45	45	44	44	-1%
Tissue	18	19	20	21	22	23	5%
Kertas Kemasan / *Packaging*	143	147	153	159	165	170	4%
Total	276	284	294	304	313	322	3%

Sumber : RISI 2023 Vol 2

Tinjauan Keuangan

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh dinamika. Dunia masih diwarnai dengan ketidakpastian dan tantangan global akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Perang dagang antara Amerika Serikat, Eropa, dan China menyebabkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang lebih protektif, berdampak pada inflasi, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta gangguan pada rantai pasok global. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%.

Namun, di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi global yang mengalami trend perlambatan, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Seiring dengan ketidakstabilan kondisi ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto**
  Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, produk *tissue* dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 1.662,8 juta, naik sebesar 1,1% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 1.645,4. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual *pulp* dan naiknya volume penjualan *tissue*. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US$ 1.442,9 juta serta produk kertas *tissue* dan lainnya sebesar US$ 219,9 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 1.429,7 juta dan US$ 215,7juta pada tahun 2023).

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan konsolidasian Perseroan tahun 2024 sebesar US$

Financial Review

The year 2024 has been marked by dynamism. The world continues to be characterized by uncertainty and global challenges due to prolonged geopolitical tensions. The trade war between the United States, Europe, and China has led to more protective economic policies, impacting inflation, currency exchange rate fluctuations, and disruptions to global supply chains. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%.

However, Amid the instability of the global economic conditions that are experiencing a slowdown trend, the Indonesian economy is still showing positive performance. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Along with the instability of the global economic conditions, the Company which made most of their sales in international market is affected as well. The Board of Directors reported the financial performance of the Company in 2024, compares with the previous year, was as follows:

Income Statement

- ***Net Sales***
  The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2024, were US$ 1,662.8 million, an increase of 1.1% compared to 2023 amounted to US$ 1,645.4 million. This was mainly caused by the increase in selling price of the pulp and sales volume of tissue. The consolidated net sales per segment consists of pulp products amounted to US$ 1,442.9 million and tissue and others amounted to US$ 219.9 million in 2024 (amounted to US$ 1,429.7 million and US$ 215.7 million in 2023, respectively).

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The consolidated cost of goods sold of the Company amounted to US$ 891.8 million

891,8 juta naik sebesar 4,4% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 854,6 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US$ 744,2 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 147,6 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 721,0 juta dan US$ 133,5 juta pada tahun 2023).

- **Laba Bruto**
  Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 790,9 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 771,0 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 2,5%. Marjin laba bruto konsolidasian turun dari 48,1% pada tahun 2023 menjadi 46,4% pada tahun 2024, Penurunan marjin laba bruto konsolidasian ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pabrikasi Perseroan. Laba bruto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US$ 698,7 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 72,3 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 708,7 juta dan US$ 82,2juta pada tahun 2023).

- **Beban Usaha**
  Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor, penyusutan serta gaji dan upah. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban kantor, penyusutan, gaji dan upah serta jasa profesional. Beban usaha konsolidasian Perseroan tahun 2024 sebesar US$ 165,2 juta turun sebesar 19,7% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 205,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban ongkos angkut.

- **Laba Usaha**
  Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 585,0 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 605,8 juta pada tahun 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 3,6%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban penjualan. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US$ 567,6 juta serta produk *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 38,2 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 543,0 juta dan US$ 42,0 juta pada tahun 2023).

- **Beban Lain-lain - Neto**
  Beban lain-lain - neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari sebesar US$ 231,5 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 110,1 juta pada tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 52,4%. Penurunan ini terutama disebabkan adanya adanya pengakuan laba selisih kurs - neto sebesar US$ 116,7 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan kerugian selisih kurs-neto sebesar US$ 40,5 juta setelah memperhitungkan kenaikan beban pinjaman.

- **Laba Neto**
  Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 45,2% dari 337,3 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 489,8 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan terutama karena kenaikan laba usaha Perseroan dan adanya pengakuan keuntungan selisih kurs pada tahun 2024.

in 2024, an increase of 4.4% compared with 2023 amounted to US$ 854.6 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products amounted to US$ 744.2 million as well as tissue and others amounted to US$ 147.6 million in 2024 (amounted to US$ 721.0 million and US$ 133.5 million in 2023 respectively).

- ***Gross Profit***
  The consolidated gross profit of the Company decreased from US$ 790.9 million in 2023 to US$ 771.0 million in 2024 or a decreased of 2.5%. The consolidated gross profit margin decreased from 48.1% in 2023 to 46.4% in 2024. The decrease was mainly caused by the increase in consolidated manufacturing overhead cost of production. Consolidated Gross profit of pulp products segment amounted to US$ 698.7 million and tissue and others segment amounted to US$ 72.3 million in 2024 (amounted to US$ 708.7 million and US$ 82.2 million in 2023, respectively).

- ***Operating Expenses***
  Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight, office expenses, depreciation and salaries and wages. General and administrative expenses mainly consist of office expenses, depreciation, salaries and wages and professional fees. Consolidated operating expenses of the Company amounted to US$ 165.2 million in 2024, or a decrease of 19.7% compared to 2023 amounted to US$ 205.9 million. This decrease was mainly due to a decrease in freight costs

- ***Operating Profit***
  The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 585.0 million in 2023 to US$ 605.8 million in 2024, or an increase of 3.6%. This was mainly due to the decrease in selling expenses. Consolidated operating profit of pulp product segment amounted to US$ 567.6 million and tissue and others segment amounted to US$ 38.2 million in 2024 (amounted to US$ 543.0 million and US$ 42.0 million in 2023).

- ***Other Expenses - Net***
  Consolidated other expenses – net of the Company decreased by 52.4% from US$ 231.5 million in 2023 to US$ 110.1 million in 2024. This was mainly due to the the recognition of gain on foreign exchange-net of US$ 116.7 million in 2024 compared to 2023 which recorded loss on foreign exchange-net of US$ 40.5 million after deducted by the increase in interest expenses.

- ***Net Profit***
  The Company's consolidated net profit increased by 45.2% from US$ 337.3 million in 2023 to US$489.8 million in 2024. This was mainly due an increase in the Company's operating profit and the recognition of gain on foreign exchange in 2024.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
  Perseroan mencatatkan Rugi komprehensif lain–setelah pajak sebesar US$ 0,4 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain-setelah pajak sebesar US$ 0,5 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian terdiri dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dan pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**
  Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 44,9% dari US$ 337,8 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 489,4 juta pada tahun 2024 sejalan dengan kenaikan laba neto konsolidasian Perseroan.

Peningkatan pada akun-akun Laba Neto Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Neto pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih pada tahun 2024 terutama dikarenakan adanya pengakuan laba kurs serta penurunan beban penjualan.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 8.452,3 juta, naik sebesar 15,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 7.292,1 juta.

- **Aset Lancar**
  Aset lancar konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.385,8 juta menurun sebesar 7,0% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.566,4 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan aset lancar lainnya – pihak ketiga.

- **Aset Tidak Lancar**
  Aset tidak lancar konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 6.066,5 juta naik sebesar 28,4% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 4.724,7 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap Perseroan.

  Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset konsolidasian pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, kecuali peningkatan pada akun aset dalam pembangunan sehingga belum berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024.

- ***Other Comprehensive Income (Loss)***
  The Company's recorded consolidated other comprehensive loss net of tax amounted to US$ 0.4 million in 2024 compared to 2023 which recorded other comprehensive income-net of tax amounted to US$ 0.5 million. Consolidated other comprehensive income (loss) consist of translation adjustment of financial statements in foreign currency and the remeasurement of employee benefits liability.

- ***Net Comprehensive Income***
  The Company's net comprehensive income increased 44.9% from US$ 337.8 million in 2023 to US$ 489.4 million in 2024 in line with an increase in consolidated net profit of the Company.

The increase in consolidated net profit and net comprehensive income accounts in 2024 compare to 2023 indicates that the Company's operational performance has decreased compared to 2023.

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in net profit in 2024 was mainly due to and the recognition of foreign exchange profits and a decrease in selling expenses.

Statement of Financial Position

- ***Assets***
  As of December 31, 2024, the consolidated total assets of the Company stood at US$ 8,452.3 million, an increase of 15.9% compared to previous year amounted to US$ 7,292.1 million.

- ***Current Assets***
  On December 31, 2024, the consolidated current assets of the Company amounted to US$ 2,385.8 million, an increase of 7.0% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 2,566.4 million, this was mainly due to an decrease in trade receivables and other current asset – third parties.

- ***Non-Current Assets***
  On December 31, 2024, the consolidated non-current assets of the Company was amounted to US$ 6,066.5 million an increase of 28.4% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 4,724.7 million, the increase of non-current assets was mainly due to the increase of fixed assets.

  There are no significant changes consolidated in current assets, non-current assets and total assets in 2024 compared to 2023, except for assets under construction, so there were no material impact on the Company's operational performance in 2024.

- **Liabilitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 4.001,4 juta naik sebesar 20,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 3.329,6 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.190,7 juta, naik sebesar 30,3% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 913,7 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas jangka panjang konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.810,7 juta, naik sebesar 16,3% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.415,9 juta, kenaikan ini terutama disebabkan penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan musyarakah jangka panjang serta penerbitan obligasi berkelanjutan.

  Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut terutama sehubungan dengan aktivitas pendanaan operasional Perseroan selama tahun 2024.

- **Ekuitas**
  Jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 4,450.9 juta, meningkat sebesar 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 3,961.5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US$ 489,8 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto konsolidasian pada tahun 2024.

  Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 484,0 juta, naik sebesar US$ 24,9 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar US$ 459,1 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2024 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 651,8 juta dan US$ 759,0 juta dan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$ 1.397,2 juta.

Posisi kas dan setara kas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 459,1 juta, naik sebesar US$ 93,8 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar US$ 365,3 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2023 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 549,4 juta dan US$ 385,7 juta dan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$ 836,7 juta.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat dari US$ 549,4 juta di tahun 2023 dibandingkan US$ 651,8 juta miliar pada tahun 2024. Peningkatan terutama disebabkan oleh penerimaan penjualan. Arus kas neto yang digunakan untuk

- ***Liabilities***
  As of December 31, 2024, the Company's consolidated total liabilities stood at US$ 4,001.4 million, an increase of 20.2% compared to 2023 amounted to US$ 3,329.6 million.

- ***Short-Term Liabilities***
  The consolidated short-term liabilities of the Company as of 31 December 2024 amounted to US$ 1,190.7 million, an increase of 30.3% compared to 31 December 2023 of US$ 913.7 million, this increase was mainly due to an increase in current maturities of bonds payable, short-term bank loans and trade payables.

- ***Non-current Liabilities***
  The consolidated non-current liabilities of the Company as of 31 December 2024 amounted to US$ 2,810.7 million, an increase of 16.3% compared to 31 December 2023 of US$ 2,415.9 million, this increase was mainly due to the proceed from long-term bank loans and long-term Musyarakah financing and bonds payable.

  The changes of short-term labilities, non-current liabilities and total liabilities in 2024 were mainly related to the Company's operational financing activities during 2024.

- ***Equity***
  As of December 31, 2024, total consolidated equity of the Company amounted to US$ 4,450.9 million, an increase of 12.4% compared to previous year amounted to US$ 3,961.5 million. This was caused by the increase in retained earnings of US$ 489.8 million in line with net income achievement in 2024.

  The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flows

As of December 31, 2024, the consolidated cash and cash equivalents of the Company amounted to US$ 484.0 million, an increase of US$ 24.9 million compared with December 31, 2023 which was amounted to US$ 459.1 million. The net cash provided by operating and financing activities amounted to US$ 651.8 million and US$ 759.0 million, respectively, while net cash used in investing activities amounted to US$ 1,397.2 million.

As of December 31, 2023, the consolidated cash and cash equivalents of the Company amounted to US$ 459.1 million, an increase of US$ 93.8 million compared with December 31, 2022 which was amounted to US$ 365.3 million. The net cash provided by operating and financing activities amounted to US$ 549.4 million and US$ 385.7 million, respectively, while net cash used in investing activities amounted to US$ 836.7 million.

The net cash flow provided by operating activities was higher at US$ 549.4 million in 2023 compared to US$ 651.8 million in 2024. The increase was mainly resulted from sales collection. The net cash flow used in investing activities increased to US$

aktivitas investasi meningkat menjadi US$ 1.397,2 juta dari US$ 836,7 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan belanja modal selama tahun berjalan. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 meningkat menjadi US$ 759,0 juta dari US$ 385,7 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dihasilkan dari penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan musyarakah jangka panjang serta penerbitan obligasi berkelanjutan.

1,397.2 million from US$ 836.7 million in the previous year. The increase was mainly due the increase in capital expenditure during the year. The net cash flow provided by financing was higher at US$ 759.0 million in 2024, compared to US$ 385.7 million in previous year. The increase was mainly due to the proceed from long-term bank loans and long-term Musyarakah financing and bonds payable.

Rentabilitas

Rentability

- **Imbal Hasil Investasi**
  Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar 5,8%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 4,6%. Peningkatan imbal hasil investasi ini sejalan dengan kenaikan laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Investment***
  Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net profit to total assets of the Company. The Company's return on investment was 5.8% in 2024 and 4.6% in 2023. The increase in return on Investment was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

- **Imbal Hasil Ekuitas**
  Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 11,0% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 8,5%. Peningkatan Imbal hasil ekuitas ini sejalan dengan kenaikan laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Equity***
  Return on equity is the Company's ability to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total equity. The Company's return on equity was 11.0% in 2024 and 8.5% in 2023. The decrease in return on equity was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Likuiditas**
  Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 200,4% dan 280,9%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sedangkan liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan.

- ***Liquidity***
  Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2024 and 2023 was 200.4% and 280.9% respectively. The decrease of liquidity level was mainly due to the decrease of the Company's current assets in 2024 compared to 2023 while the Company's current liabilities increased.

- **Solvabilitas**
  Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas Perseroan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 47,3% dan 45,7%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 89,9% dan 84,1%.

- ***Solvency***
  Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was 47.3% and 45.7%, respectively and debt to equity ratio in December 31, 2024 and 2023 was 89.9% and 84.1%, respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US$ 238,7 juta dan US$ 478,9 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 79 hari pada tahun 2024 dan 123 hari pada tahun 2023.

On December 31, 2024 and 2023, trade receivables – current of the Company was US$ 238.7 million and US$ 478.9 million, respectively. The average period of receivables was 79 days in 2024 and 123 days in 2023.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 82,9% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 82.9% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.




TOSCOTEC

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan *(fairness)*.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Penerapan prinsip-prinsip ESG *(Environment, Social and Governance)* di Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Dalam hal ini, diwujudkan melalui pengambilan keputusan Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Implementation of ESG (Environment, Social and Governance) in the Company is the Company's commitment to achieve sustainable development. Sustainable development in this case is formed through Company's decision-making system that upholds principles of environmental conservation, social responsibility and good corporate governance.

Kriteria governance pada ESG yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada cara Perseroan melakukan pengelolaan internal yang baik dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dalam 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan bagi para pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola secara terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan.
3. **Tanggung Jawab**
   Responsibilitas menunjukan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. **Independensi**
   Perseroan dikelola secara independen sehingga tidak terdapat intervensi, terbebas dari kepentingan tertentu dan *Conflict of Interest,* sehingga terwujud pengambilan keputusan yang objektif.
5. **Kewajaran**
   Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

ESG criteria implemented by the Company emphasizes on how the Company conduct its effective and sustainable internal control. Good Corporate Governance is formed in 5 (five) principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are briefly explained as follows:

1. ***Transparency***
   Company strives to provide material and relevant information for stakeholders.
2. ***Accountability***
   The Company is managed in a measurable manner in accordance to the interest of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.
3. ***Responsibility***
   Being responsible means that the Company is committed to comply with applicable laws and to carry out responsibilities towards society and environment in order to maintain long-term business continuity and pursue acknowledgement as a good corporate citizen.
4. ***Independence***
   Company is managed independently so there is no intervention, free from certain interest and conflict of interest, to realize objective decision making.
5. ***Fairness***
   Company strives to pay attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan operasional yang beretika dan berintegritas tinggi;
2. Tunduk terhadap peraturan, standar dan regulasi yang berlaku;
3. Mewujudkan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's objectives of implementing good corporate governance are as follows:

1. *Conducting business with high ethics and integrity;*
2. *In compliance with applicable laws, standards and regulations;*
3. *Embodying business sustainability and increasing company value.*

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2024 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu dengan tidak membagian dividen namun untuk penambahan modal kerja dan penyisihan dana cadangan sebesar USD 5.000.000 (lima juta dollar Amerika Serikat).
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain yang dikuasakan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan atau diinginkan demi tercapainya keputusan tersebut diatas, dan untuk mempersiapkan satu atau lebih akta notaris atau dokumen lainnya mengenai keputusan tersebut diatas, dan untuk maksud tersebut hadir di hadapan notaris Indonesia atau departemen atau instansi Pemerintah Indonesia, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk menandatangani dokumen yang diperlukan, selanjutnya untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, atau disarankan/disyaratkan demi tercapainya maksud dan tujuan tersebut diatas.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Perubahan alamat Perseroan yang terdaftar di Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia semula di Gedung Ranuza Lantai 4, Jalan Timor Nomor 10, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is one of the organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 28, 2024 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

In summary the AGM approved on the following:

1. *Approve and ratify the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2023 and give full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements.*
2. *Accept and approve the determination of the use of profits for the financial year ending on December 31, 2023, by not distributing dividends but for additional working capital and for reserve funds of USD 5,000,000 (five million dollars United States).*
3. *Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to elect an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2024 financial year as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements for the designation.*
4. *Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right to transfer to other authorized parties to take all required or desired actions for the achievement of the above decisions, and to prepare one or more notarial deeds or documents other decisions regarding the above-mentioned decision, and for that purpose to appear before an Indonesian notary or a department or agency of the Indonesian Government, to provide the required statements or information, to sign the required documents, then to carry out all necessary actions, or suggested/required. in order to achieve the above aims and objectives.*

On February 7, 2024, The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In summary, the EGMS approved on the following:

Change of the Company's registered address in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, originally at Gedung Ranuza, 4th Floor, Jalan Timor Number 10, Gondangdia Village, Menteng

Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat menjadi beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

District, Central Jakarta Administrative City, to the address at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9th Floor, Jalan Mohammad Husni Thamrin Number 51, Gondangdia Village, Menteng District, Central Jakarta Administrative City.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

All decisions approved at the AGMS and EGMS have been carried out during the year of 2024.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Juni 2023 dan RUPSLB pada tanggal 12 Oktober 2023.

For the previous year the Company's AGMS were held on June 30, 2023 and EGMS were held on October 12, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

On June 30, 2023 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary the AGM approved on the following:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu dengan tidak membagian dividen namun untuk penambahan modal kerja dan penyisihan dana cadangan sebesar USD 5.000.000 (lima juta dollar Amerika Serikat).
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahtangankan kepada pihak lain yang dikuasakan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan atau diinginkan demi tercapainya keputusan tersebut diatas, dan untuk mempersiapkan satu atau lebih akta notaris atau dokumen lainnya mengenai keputusan tersebut diatas, dan untuk maksud tersebut hadir di hadapan notaris Indonesia atau departemen atau instansi Pemerintah Indonesia, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk menandatangani dokumen yang diperlukan, selanjutnya untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, atau disarankan/disyaratkan demi tercapainya maksud dan tujuan tersebut diatas.

1. *Approve and ratify the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2022 and give full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements.*
2. *Accept and approve the determination of the use of profits for the financial year ending on December 31, 2022, by not distributing dividends but for additional working capital and for reserve funds of USD 5,000,000 (five million dollars United States).*
3. *Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to elect an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2023 financial year as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements for the designation.*
4. *Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right to transfer to other authorized parties to take all required or desired actions for the achievement of the above decisions, and to prepare one or more notarial deeds or documents other decisions regarding the above-mentioned decision, and for that purpose to appear before an Indonesian notary or a department or agency of the Indonesian Government, to provide the required statements or information, to sign the required documents, then to carry out all necessary actions, or suggested/required. in order to achieve the above aims and objectives.*

Pada Tanggal 12 Oktober 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

On October 12, 2023, The Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary, the EGMS approved on the following:

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang dilakukan Perseroan dalam hal penyesuaian terhadap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) terkait dengan implementasi OSS *(Online Single Submission).*

The amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purposes and Objectives and Business Activities of the Company carried out by the Company in term of adjustment to KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields) related to the implementation of OSS (Online Single Submission).

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB dan tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

All decisions approved at the AGMS and EGMS have been carried out during the year of 2023.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarannya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023 dan 2022.

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2024 and June 30, 2023, the Company's shareholders ratified, among others, not to distribute dividends for the fiscal years 2023 and 2022.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website http://www.app.co.id) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2024, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors and 4 (four) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:
- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

In general, the main duties of the BOD are as follow:
- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 24 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0085163 tertanggal 09 Desember 2022, Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Decision of the Shareholders of PT OKI Pulp & Paper Mills No. 62 dated November 24, 2022 made before Desman, S.H., M.Hum., Notary in North Jakarta Administrative City, which notification of changes to the Company's data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085163 dated December 9, 2022, The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were as follows

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kurniawan Yuwono**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Tio I Huat**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Direktur	**Alfian Lim**	*Director*
Direktur	**Arman Sutedja**	*Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Liu Ruofei**	*Director*

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2024, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut

Throughout 2024, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the

Komisaris / *Commissioners*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Suhendra Wiriadinata	*6*	*3*
Sukirta Mangku Djaja	*6*	*3*
Kurniawan Yuwono	*6*	*3*
Drs. Pande Putu Raka,M.A.	*5*	*2*
Tio I Huat	*6*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*6*	*3*

jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direksi / *Directors*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	*12*	*3*
Alfian Lim	*12*	*3*
Arman Sutedja	*12*	*3*
Arman Dwiartono	*12*	*3*
Liu Ruofei	*12*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*12*	*3*

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2024 the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors may propose candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board

untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self-assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 18 Maret 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa, *assurance*, jasa *non-assurance,* jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated March 18, 2021 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the*

memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;

3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
- Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Anggota : Tio I Huat
- Anggota : Suryamin Halim

The members of the Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:
- *Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.*
- *Member : Tio I Huat*
- *Member : Suryamin Halim*

Profil Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. dan Bapak Tio I Huat yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 49 dan 51 "Profil Komisaris".

Profiles of Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A. and Mr Tio I Huat who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 49 and 51 "Profile Of Commissioners".

Berikut adalah Profil anggota Komite Audit yang lain :

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:



Suryamin Halim
Anggota
Member

Lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995.

Born in Jakarta, on March 17, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration (1995).

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmod, Victoria, Australia	1995 - 1996	*Started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia*
Departemen Keuangan dan Akuntasi di APP Group	1996 - 2013	*Finance and Accounting Department within APP Group*
General Manager di PT My Everything Indonesia	2013 - 2014	*General Manager at PT My Everything Indonesia*
Financial Controller PT Hindo	2014 - 2015	*Financial Controller PT Hindo*
General Manager – Corporate Affairs PT Hindo dan PT FAR Utama Indonesia	2016 - sekarang *(present)*	*General Manager – Corporate Affairs at PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia*
Direktur Independen Perseroan	2014 - 2019	*Independent Director of The Company*
Komisaris Independen PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2019 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Komite Audit Perseroan	2021 - sekarang *(present)*	*Member Audit Committees' PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees' of The Company*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees' PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Ketua Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee of The Company*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai

Mr Suryamin Halim does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the

hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2024, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2024 was as follows:

Komite Audit / *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	*4*
Tio I Huat	*4*
Suryamin Halim	*4*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*4*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Desember 2021 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC) by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated Desember 27, 2021 with the tenure of 5 years.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of

telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Per 31 Desember 2024 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Tio I Huat, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Sukirta Mangku Djaja, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Suhendra Wiriadinata, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

As of December 31, 2024, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which serving concurrently as Commissioner of the Company:

1. *Tio I Huat, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Sukirta Mangku Djaja, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Suhendra Wiriadinata, committee member, serving concurrently as President Commissioner of the Company.*

Profil anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat di lihat pada hal 46, 48 dan 51 "Profil Komisaris".

The Profiles of the NRC's members who are also BoC members are presented on page 46, 48 and 51 "Profile Of Commissioners".

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2024 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

While performing their duties and responsibilities in 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Tio I huat	*3*
Suhendra Wiriadinata	*3*
Sukirta Mangku Djaja	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*3*

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2024, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 12,4 miliar (setara dengan USD 769,9 ribu).

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2024, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company amounted to Rp 12.4 billion (equivalent to USD 769.9 thousand).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang obligasi dan sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK, BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of bond and sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK, IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Ibu Elly Mahesa Jenar yang diangkat oleh direksi pada tgl 5 Maret 2021. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs. Elly Mahesa Jenar, who is appointed by the BoD on March 5, 2021. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Berikut adalah profile Elly Mahesa Jenar:

Here is Elly Mahesa Jenar profile:

Elly Mahesa Jenar
Seketaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, 7 Mei 1979. Lulusan S2 Fakultas Kajian Media Universitas Pelita Harapan tahun 2019 dan S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 2000. Sebagai seorang ahli di bidang komunikasi perusahaan berlatar belakang media yang mengkhususkan kepada komunikasi eksternal dan internal, komunikasi krisis dan strategi komunikasi digital dengan pengalaman kurang lebih 10 tahun, beliau pernah menjabat sebagai Senior News Producer di Metro TV (2002-2011), Corporate Communication Manager di Sintesa Group (2012), External Corporate Communications Manager di Sime Darby Plantation (2012-2014), Corporate Communication

Elly Mahesa Jenar
Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Jakarta, May 7, 1979. Graduated from Master's Degree in faculty of Communications and Media Studies at Pelita Harapan University in 2019 and Bachelor's Degree in faculty of Political Science and Government at University of Indonesia in 2000.As an expert in corporate communications with media background specializing in external and internal communications, crisis communication and digital communications strategy with 10 years experiences, she served as Senior News Producer at Metro TV (2002-2011), Corporate Communications Manager at Sintesa Group (2012), External Corporate Communications Manager at Sime Darby Plantation (2012-2014), Corporate

Manager di Asian Agri (2014-2017), Kepala Departemen Corporate Communications & CSR di Sime Darby Plantation (2017-2019), dan Kepala Departemen Public Relations and External Communications di Asia Pulp & Paper (2019-saat ini). Kemudian beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tanggal 5 Maret 2021.

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Ibu Elly Mahesa Jenar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Communication Manager at Asian Agri (2014-2017), Department Head of Corporate Communications & CSR at Sime Darby (2017-2019) and Head Department of Public Relations and External Communications at Asia Pulp & Paper (2019 – present). She is appointed as Corporate Secretary of the Company on March 5, 2021.

In 2024, there was no training enrolled.

Mrs Elly Mahesa Jenar has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 antara lain:
1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

In 2024, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:
1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 5 Maret 2021, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated March 5th, 2021.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Berikut adalah profil Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Lulus S1 dari STIE Malangkucecwara Malang pada tahun 1993, bekerja di PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (anak perusahaan Kapal Api Group) sebagai supervisor accounting di periode 1993 hingga 1996, bergabung dengan APP Indonesia sebagai (i) junior auditor di awal 1997; (ii) senior auditor pada tahun 1999; (iii) manager internal audit pada tahun 2004; (iv) senior manager internal audit pada tahun 2012, kemudian diangkat menjadi Kepala Internal Audit di APP Indonesia pada tahun 2016 dan terakhir diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2021

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 14, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara Malang in 1993, worked at PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (a subsidiary of Kapal Api Group) as accounting supervisor from 1993 to 1996, joined APP Indonesia as (i) junior auditor in early 1997; (ii) senior auditor in 1999; (iii) internal audit manager in 2004; (iv) senior internal audit manager in 2012, then appointed as Head of Internal Audit at APP Indonesia in 2016 and finally appointed as Head of Internal Audit of the Company since 2021.

In 2024, there was no training enrolled.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;
b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;
c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;
f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
h. Conduct special inspections if necessary.

During 2024, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.
2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.
3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.
4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.
5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

The Company's BOD confirms that internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks in the Company in its current business environment.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others cannot be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

Risk Factors

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas
Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices
The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Persaingan
Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

2. Competition
The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Krisis Ekonomi
Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

3. Economic Crisis
Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup.

4. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company is financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take

Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik maupun produksi Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and others aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi *(high risk)*, risiko menengah *(medium risk)* dan risiko rendah *(low risk).* Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI).*

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The

risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan *review* terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

In 2024, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Kode Etik Bisnis
Code of Business Ethics



Kode Etik Bisnis

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mampertimbangkan nilai-nilai seperti etika, integritas, daya saing, dan penciptaan nilai tambah *(added value)*. *Business Code of Conduct (BCOC)* Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan dan direksi untuk menjalankan bisnis dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi, dan menyelaraskan kepentingan Perseroan, pemangku kepentingan, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perseroan. Mempertahankan standar etika dan kepatuhan yang tinggi sangatlah penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip anti penyuapan dan korupsi sebagai bagian dari BCOC, termasuk prinsip-prinsip Hadiah dan Jamuan, Pencegahan terhadap Pencucian Uang, serta Anti Penyuapan dan Korupsi (bagian 3 dan 4 BCOC). Perseroan melarang semua karyawan dan pihak ketiga untuk terlibat dalam tindakan penyuapan dan korupsi dengan pemerintah atau pejabat publik, mitra bisnis, individu, dan organisasi mana pun. Kebijakan "Anti Penyuapan dan Korupsi" Perseroan menjelaskan prosedur komprehensif untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut.

BCOC juga menetapkan bahwa seluruh karyawan, terlepas dari jabatannya, dilarang menggunakan dan/atau memberikan "informasi orang dalam" untuk tujuan perdagangan. Penyalahgunaan informasi orang dalam adalah tindakan ilegal dan dapat mengakibatkan pemberian hukuman.

Code of Business Ethics

To achieve good corporate governance, the Company considers values such as ethics, integrity, competitiveness, and creating added value. The Company's Business Code of Conduct (BCOC) obligates all employees and directors to conduct business with high ethical and compliance standards, aligning the interests of the Company, stakeholders, employees, customers, business partners, and surrounding communities. Maintaining high ethical and compliance standards is crucial for long-term sustainability and growth.

The Company adopts principles against bribery and corruption as part of the BCOC, including the Anti-Bribery and Corruption, Gift and Entertainment, and Prevention against Money Laundering principles (section 3 and section 4 of BCOC). The Company prohibits employees and third parties from engaging in bribery and corruption with any government or public officials, business partners, individuals, and organizations. The Company's "Anti-Bribery and Corruption Policy" outlines comprehensive procedures to manage and mitigate these risks.

The BCOC also stipulates that all employees, regardless of their positions, are prohibited from using and/or providing "inside information" for trading purposes. Misuse of inside information is illegal and may result in penalties.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam BCOC dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Keberagaman dan Partisipasi
Perseroan berkomitmen atas lingkungan kerja yang mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Perseroan percaya akan pentingnya lingkungan kerja yang dilandasi sifat saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan tanpa diskriminasi untuk perkembangan Perseroan.

Untuk mewujudkan nilai tersebut, Perseroan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan kemampuan terbaik dari seluruh dunia dan menghargai setiap latar belakang serta bakat unik masing-masing karyawan.

2. Kesempatan yang Setara
Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan mendasarkan keputusan terkait penerimaan karyawan dan pelamar pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan.

3. Lingkungan Kerja yang Aman
Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi
Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

5. Benturan Kepentingan
Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apa pun yang mungkin menghalangi karyawan mengambil keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai bentuk mitigasi risiko.

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja
Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam upaya perlindungan terhadap karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak dalam Perseoran harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol
Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan

The principles contained in the BCOC can be briefly explained as follows:

1. Diversity and Inclusion
The Company is committed to provide working environment that promotes diversity, inclusivity and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.

To realize this value, the Company recruit and retain employees with the best talent from around the world and value each individual's unique background and talent.

2. Equal Opportunity
The Company is committed to providing equal employment opportunities and to treat everyone with respect, fairness, and dignity. One of methods to realize it is to make decisions regarding employment and applicants based on merit, qualifications, and job-related performance.

3. Safe Working Environment
The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individuals, also the employees' right to freedom of association and collective bargaining.

4. Protection of Personal Information
The Company respects employees' privacy as individuals, including their personal information. The Company only uses employees' personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

5. Conflict of Interest
The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employees from making business decisions in the Company's best interest. Employees are required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.

6. Workplace Health, Safety, and Security
The Company is committed to the highest standard of health, safety and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

7. Drugs and Alcohol Use
Drugs and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is

karyawan serta keamanan usaha. Siapa pun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan kerja Perseroan atau saat melaksanakan urusan bisnis atau pekerjaan yang berkenaan dengan Perseroan.

prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when working on company premises or when engaging in company business.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships

The Company's business partners, including but not limited to customers, suppliers, contractors and other third parties, are essentials to the Company's business. The Company is committed to be fair in selecting suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

9. Hadiah dan Jamuan

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis bisa menjadi berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

9. Gift and Entertainment

Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

10. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang

Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

10. Prevention of Money Laundering

The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty's due diligence before engaging with business partners.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi peraturan hukum terkait anti monopoli dan melarang keterlibatan apapun dalam praktik anti persaingan, termasuk membuat perjanjian dengan pesaing untuk mengatur harga, melakukan persekongkolan tender atau pembatasan persediaan.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct

The Company is committed to comply with the antimonopoly laws and prohibits any engagement in anticompetitive practices, including making an agreement with competitors to fix the price, to rig bids, or to restrict supplies.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

12. Environmental Protection

Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources with the principles of prudence and responsibility.

13. Keterlibatan dengan Komunitas

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas dimana Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas tersebut melalui berbagai program investasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.

13. Engagement with Communities

The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through various investment programs. Therefore, the Company strives to maintain sustainable relationship with the communities.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh Perseroan terhadap publik adalah jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

14. Managing Public Communication

The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

15. Anti-Bribery and Corruption

The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable antibribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak diperbolehkan mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama Perseroan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidat mana pun.

16. Stance on Political Contribution and Activities

The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental activities or communicating personal views on the appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representatives of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The Company's name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

17. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset dan kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya diperbolehkan menggunakan aset Perseroan untuk tujuan bisnis yang sah. Karyawan juga diharuskan mengelola aset Perseroan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

17. Protection of the Company's Assets

Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for legitimate business purposes and must properly manage Company's assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

18. Pemeliharaan Dokuman yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan usaha harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik telah mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

18. Maintaining Accurate and Complete Records

The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapa pun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

19. Avoidance of Insider Dealing

Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on laws and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

Secara lebih lengkap, BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan kebiijakan-kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.

A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and other policies concerning governance can be accessed on Company's website.

Program *Whistleblower*

Whistleblower Program

Program *Whistleblower* yang dibentuk sejak tahun 2018 telah disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis Perseroan. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk memastikan efektivitas program.

The Whistleblower program, established in 2018, has been periodically and continuously socialized to all employees and business partners of the Company. Continuous improvements are made to ensure the program's effectiveness.

Saluran *Whistleblower Channel* yang dapat diakses melalui situs web Perseroan: www.app.co.id/whistleblower, memungkinkan

The Whistleblower channel, accessible through the corporate website: www.app.co.id/whistleblower, allows employees and

karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatirannya, serta melaporkan pelanggaran, kecurangan, tindakan ilegal, atau perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perseroan, termasuk pelanggaran peraturan Perseroan dan BCOC.

stakeholders to raise grievances and concerns, as well as report violations, fraud, illegal acts, or other unethical behavior that could potentially endanger the Company, including violations of Company regulations and the BCOC.

Sebagai tambahan dari saluran daring *(online)*, pelaporan juga dapat dilakukan melalui saluran lainnya, termasuk telepon, email, atau laporan langsung kepada investigator di Departemen Etika & Kepatuhan (ECD) di divisi *Corporate Risk & Integrity (CRI).*

In addition to the online channel, reports can be made through other channels, including phone, email, or direct reports to the investigators under the Ethics & Compliance Department (ECD) in the Corporate Risk & Integrity (CRI) division.

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase dan penilaian awal untuk menentukan keabsahan laporan. Berdasarkan hasil triase, laporan akan dikategorikan untuk proses lebih lanjut: keluhan ditangani oleh fungsi terkait di dalam Perseroan, sementara investigasi atas dugaan pelanggaran dilakukan secara independen dan objektif oleh investigator CRI.

Upon receiving a report, the ECD team conducts a triage procedure and preliminary assessment to determine the validity of the report. Based on the triage results, reports are categorized for further processing: grievances are handled by the relevant function within the Company, while investigations for misconduct allegations or violations are conducted independently and objectively by CRI investigators.

Seluruh informasi dan laporan investigasi dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Tindakan korektif akan diimplementasikan untuk mengatasi implikasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengulangan kembali.

All information and investigation reports are recorded in the Case Management System (CMS) and kept confidential. Corrective actions are implemented to address implications and reduce the likelihood of recurrence.

Kebijakan Perlindungan Bagi *Whistleblower* dikeluarkan untuk melindungi Pelapor dan mendorong pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran. Kebijakan ini memastikan perlindungan identitas kepada Pelapor dalam hal perlindungan identitas dan laporan Pelapor, perlindungan dari tindakan pembalasan, serta perlindungan fisik apabila dibutuhkan.

The Whistleblower Protection Policy was issued to protect Whistleblowers and encourage stakeholders to report violations. This policy ensures protection of Whistleblowers' identities and reports, protection from retaliation, and physical protection if needed.

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 68 laporan dari *Whistleblower Channel.* Dari laporan tersebut, 7 laporan alegasi pelanggaran dilakukan investigasi, 40 keluhan diteruskan untuk penanganan oleh fungsi yang terkait, serta 21 laporan ditutup karena kurangnya dokumen pendukung.

In 2024, the Company received 68 reports from the Whistleblower Channel. Of these, 7 alleged violations were investigated, 40 grievances were referred for handling by relevant functions, and 21 reports were closed due to lack of supporting documents.

Per 31 Desember 2024, investigasi atas 5 dari 7 laporan alegasi pelanggaran telah diselesaikan. Berdasarkan seluruh investigasi yang terselesaikan di 2024, 6 karyawan diberhentikan dan 1 karyawan dikenakan surat peringatan.

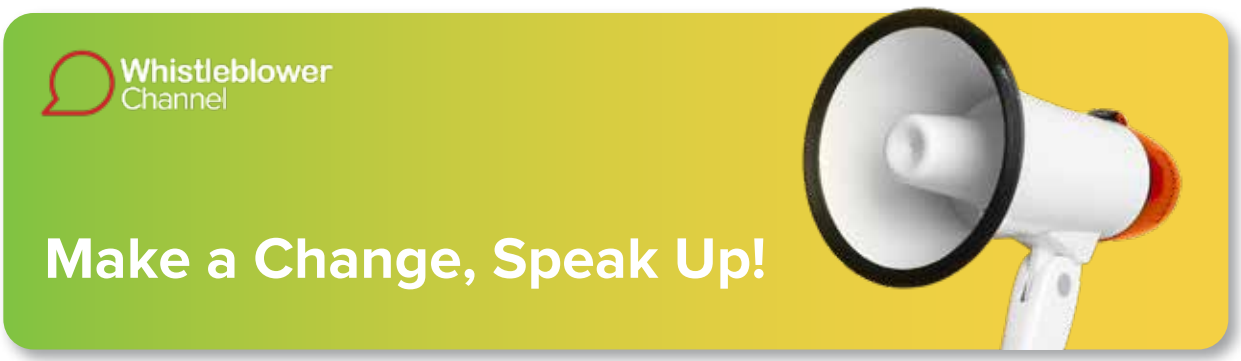
As of December 31, 2024, investigations for 5 out of the 7 alleged violation reports were completed. Based on all investigations completed in 2024, 6 employees were terminated, and 1 employee received a warning letter.

Komunikasi dan Sosialisasi

Communication and Socialization

Untuk menerapkan standar etika dan kepatuhan yang tertinggi, penting untuk meningkatkan kesadaran para Pemangku Kepentingan, terutama karyawan. Program berikut yang telah dilaksanakan untuk mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap standar etika dan kepatuhan tersebut:

To implement the highest ethical and compliance standards, it is essential to raise awareness among stakeholders, especially employees. The following programs have been implemented to communicate and improve awareness and adherence to these standards:



1. *Training* Tahunan BCOC
   Pelatihan BCOC wajib diikuti seluruh karyawan dan diberikan selama program Orientasi Karyawan Baru dan melalui sesi pelatihan tahunan. Keikutsertaan dalam pelatihan BCOC merupakan untuk dapat perencanaan, evaluasi, dan penilaian kinerja karyawan. Karyawan yang melanggar BCOC akan dikenakan sanksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Perseroan.

2. *Ethics Awareness Day*
   Untuk meningkatkan pemahaman tentang standar etika dan kepatuhan, Perseroan melaksanakan program *"Ethics Awareness Day"* secara berkala. Pada 17 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan *Ethics Awareness Day* dengan tema "Apa itu Benturan Kepentingan? Kenapa Harus Dihindari?". Acara ini menghadirkan pembicara tamu dari UNODC *(United Nations Office on Drugs and Crime)* Indonesia, dan bertujuan untuk menginformasikan, mengingatkan, dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan bisnis yang beretika dan menghindari benturan kepentingan.

1. *Annual BCOC Training*
   BCOC training is mandatory for all employees and is delivered during the New Employee Orientation program and through annual training sessions. Participation in BCOC training is a prerequisite for planning, evaluating, and assessing employees' performance. Employees who violate the BCOC are subject to sanctions as stipulated in Company regulations.

2. *Ethics Awareness Day*
   To increase understanding of ethics and compliance standards, the Company conducts regular Ethics Awareness Day programs. On December 17, 2024, the Company held an Ethics Awareness Day themed "What is Conflict of Interests? Why Must we Avoid it?". The event featured a guest speaker from UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) Indonesia and aimed to inform, remind, and enhance understanding of the importance of ethical business conduct and avoiding conflicts of interest.



3. *Ethics Roadshow 2024*
   Pada bulan Agustus 2024, CRI menyelenggarakan *Ethics Roadshow* di unit-unit Perseroan untuk secara intensif mensosialisasikan BCOC dan perangkat lain yang terkait etika dan kepatuhan, seperti sistem *e-Gift*, sistem *e-Kinship,* dan *Whistleblower Channel*. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman karyawan terhadap etika dan kepatuhan, serta mendukung implementasi komprehensif dari program-program tersebut.

3. *Ethics Roadshow 2024*
   In August 2024, CRI conducted an Ethics Roadshow at Company units to intensively socialize the BCOC and other tools related to ethics and compliance, such as the e-Gift system, the e-Kinship system, and the Whistleblower Channel. This roadshow aimed to ensure employees' understanding of ethics and compliance and support comprehensive implementation of these programs.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web http://www.app.co.id. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at http://www.app.co.id. The website incorporate information on Company Profile, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perseroan atau Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penjualan, pembelian bahan baku, *arranger* penerbitan MTN, dan transaksi lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan No. 37 Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and Transactions with Related Parties.

There were no material transactions containing conflicts of interest carried out by the Company during 2024. The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners of the Company or Subsidiaries. Transactions with related parties includes sales, raw material purchase, arranger for issuance of MTN and other transactions. Transactions with related parties were disclosed in Note No. 37 Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2024.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi modal yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebesar US$ 1.474,8 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank dan utang obligasi.

Signifcant Agreement for Capital Investments

As of December 31. 2024 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2024 investment realized amounted to US$ 1,474.8 million. Source of funds for these capital investments is come from internal cash flows and external funding such as bank loans and bonds payable.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Kasus Hukum

Selama tahun 2024 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Legal Case

During 2024, there were no significant litigation and claims towards the Company.

Sanski Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company, all members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions, both material and non-material, from the OJK or the other regulators, which could affect the Company business continuity.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Significant Changes in Regulations

During 2024, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Changes in Accounting Policies

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

Perseroan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.



07

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development



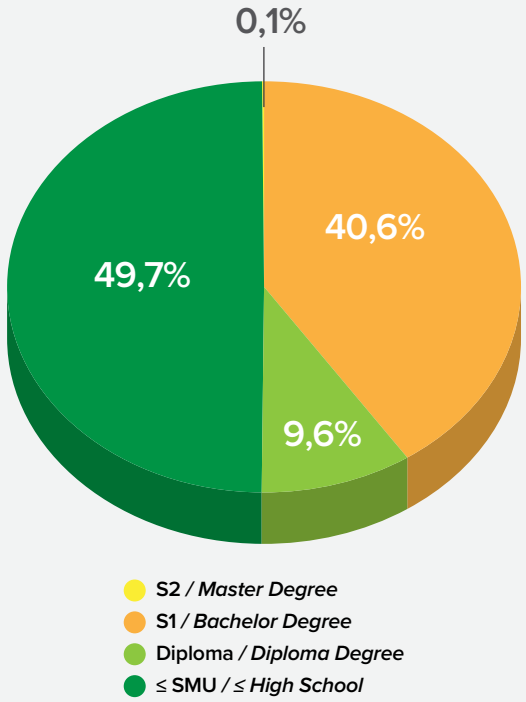


Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

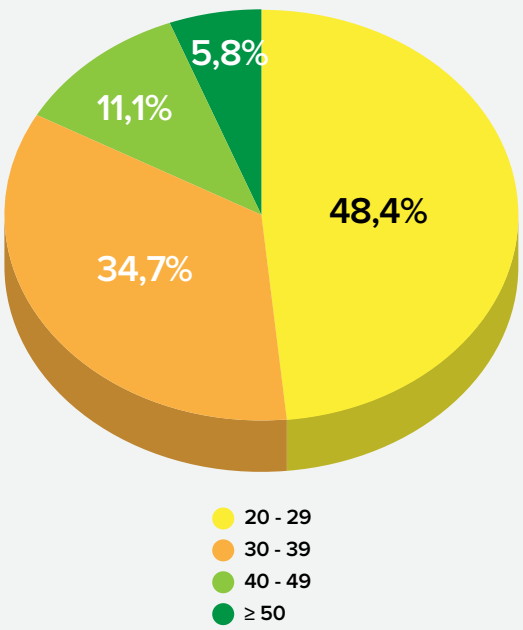
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. OKI Pulp & Paper Mills ("Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 2,4 ribu karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. OKI Pulp & Paper Mills ("Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 2.4 thousand employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengembangan *Pipeline*
   a. Pendidikan Vokasi berbasis Sistem Ganda: Mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pelatihan praktis di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan pengalaman kerja nyata dan adaptasi yang lebih cepat.
   b. Kemitraan dengan Universitas: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan industri, meningkatkan akuisisi dan pengembangan bakat dengan memberikan pengalaman praktis dan peluang karir bagi mahasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Pipeline Development
   a. Vocational Training based on Dual System: Integrating academic education with practical training in the industry, enabling students to acquire relevant skills and real-world experience for faster adaptation.

   b. Partnerships with Universities: Promoting collaboration between academia and industry to enhance talent acquisition and development by providing practical experiences and career opportunities for students.

2. Pengembangan *Trainee*
   a. *Management Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di kantor pusat.
   b. *Graduate Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di mill.

3. Pengembangan Kapabilitas untuk karyawan
   a. *Onboarding* dan Pelatihan Budaya: Memastikan integrasi karyawan baru dengan memperkenalkan nilai-nilai serta budaya kerja perseroan supaya dapat berkontribusi secara efektif dan maksimal.
   b. Pelatihan Teknikal: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan kontribusi yang maksimal terhadap produktivitas dan kualitas kerja.
   c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen karyawan, sehingga mereka mampu memimpin tim secara efektif, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja serta inovasi dalam organisasi.
   d. Pelatihan K3: Membekali karyawan agar mampu memahami dan mematuhi standar keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan dan lingkungan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan berkelanjutan.
   e. Pelatihan Kebakaran: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah, merespons, dan mengendalikan kebakaran di tempat kerja, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera dan kerusakan properti.
   f. Pelatihan *Quality & Lean:* Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk sehingga dapat menurunkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi standar kualitas yang tinggi.

4. Pengembangan *Talent Succession*
   a. Executive Management Development Program
   b. Senior Management Development Program
   c. Finance for Non-Finance Program

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan juga menjalankan program Beasiswa pendidikan tinggi. Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program beasiswa yang diberikan kepada masyarakat umum yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program beasiswa yang diberikan kepada karyawan berprestasi.
3. Program beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan berprestasi.

2. Trainee Development
a. Management Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the headquarters.

b. Graduate Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the mill.

3. Employee Capability Development
a. Onboarding and Cultural Training: Ensuring the integration of new employees by introducing the company's values and work culture, enabling them to contribute effectively and maximally.
b. Technical Training: Equipping employees with the technical knowledge and skills to ensure optimal contributions to productivity and work quality.

c. Leadership and Managerial Training: Developing employees' leadership and management skills, enabling them to lead teams effectively, make strategic decisions, and drive performance and innovation within the organization.

d. Safety Training (K3): Equipping employees to understand and comply with safety standards, and to identify and manage health and environmental risks to create a safe and sustainable workplace.

e. Fire Training: Providing employees with the necessary knowledge and skills to prevent, respond to, and control fires in the workplace, thereby minimizing the risk of injury and property damage.

f. Quality & Lean Training: Enhancing operational efficiency and product quality, reducing waste, improving productivity, and meeting high-quality standards.

4. Talent Succession Development
a. Executive Management Development Program
b. Senior Management Development Program
c. Finance for Non-Finance Program

In addition to employee development programs for the regeneration of human resources and leadership continuity at the middle management level, the Company also provides Scholarship program. This Scholarship Program includes:

1. Scholarships awarded to general public to pursue studies in pulp and paper technology.

2. Scholarships awarded to outstanding employees.

3. Scholarships awarded to children of outstanding employees.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical skill*
3. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
4. Kuliah Umum

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarships of Technical skill*
3. *Internship*
4. *General Lecture*

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan Perseroan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Labor-Management Cooperation (LMC) Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive in working atmosphere and productivity.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 1 serikat pekerja di Perseroan yaitu Serikat Pekerja SPM FK3 PT OKI Pulp & Paper. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana meciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Union Labor Forum

There are 1(one) union in the Company namely Serikat Pekerja SPM FK3 PT OKI Pulp & PaperSPM FK3 PT OKI Pulp & Paper. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*



Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan memepertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunarasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2024;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk mencegah kecelakaan kerja yang berakibat fatal, dengan fokus khusus pada inspeksi struktur pabrik yang korosif. Kami telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi bangunan dan peralatan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan. Selain itu, kami

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:

1. *Wages for all employees have met Regional Wage Minimum 2024;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.

- *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
- *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  a. Occupational Accident Guarantee (JKK);
  b. Death Guarantee (JKM);
  c. Old Age Guarantee (JHT);
  d. Pension Guarantee (JP).

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the company.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The Company has implemented various strategic steps to prevent fatal work accidents, with a special focus on inspection of corrosive factory structures. We have carried out a thorough evaluation of the condition of the building and equipment to identify potential risks that could cause accidents. Apart from that, we have also installed machine guards on high-risk



juga telah memasang *machine guarding* pada peralatan yang berisiko tinggi untuk mencegah cedera tangan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih aman. Pemasangan rambu-rambu K3 di area kerja juga telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan informasi yang jelas mengenai prosedur keselamatan yang harus diikuti.

equipment to prevent hand injuries, so employees can work more safely. Installation of safety signs in work areas has also been carried out to increase awareness and provide clear information regarding safety procedures that must be followed.

Selain langkah-langkah tersebut, kami telah melaksanakan simulasi dan latihan tanggap darurat di setiap unit kerja untuk memastikan bahwa semua karyawan siap menghadapi situasi darurat. Latihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan respons karyawan dalam menghadapi potensi kecelakaan, serta untuk menguji efektivitas rencana tanggap darurat yang telah disusun. Dengan pendekatan proaktif ini, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mengurangi risiko kecelakaan kerja yang dapat berakibat fatal. Kami percaya bahwa melalui upaya berkelanjutan dalam pencegahan dan pelatihan, kami dapat melindungi keselamatan karyawan dan menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

In addition to these steps, we have implemented emergency response simulations and drills in each work unit to ensure that all employees are ready to face emergency situations. This exercise is designed to improve employee skills and responses in dealing with potential accidents, as well as to test the effectiveness of emergency response plans that have been prepared. With this proactive approach, we are committed to creating a safer work environment and reducing the risk of work accidents that can have fatal consequences. We believe that through continued efforts in prevention and training, we can protect employee safety and maintain the continuity of company operations.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *Human Rights Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

The Company's main policy on human resources is the Human Rights Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada tahun 2024 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 5,2%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan *gender*, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2024, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5.2%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung;
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan;
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors;*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company;*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT OKI Pulp & Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT OKI Pulp & Paper Mills, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Kurniawan Yuwono
Komisaris
Commissioner

Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tio I Huat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT OKI Pulp & Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT OKI Pulp & Paper Mills, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT OKI Pulp & Paper Mills, Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Direksi / *Board of Directors*

Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama
President Director

Alfian Lim
Direktur
Director

Arman Dwiartono
Direktur
Director

Liu RuoFei
Direktur
Director

Andrie Setiawan Yapsir
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2024 dan 2023, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2024 and 2023, and
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statements*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	*Notes to the consolidated financial statements*

okipulp&paper
pulp and paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023, DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
   Alamat Kantor / *Office Address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, 9th floor
   Jl. MH Thamrin No. 51
   Jakarta, 10350
   Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Indentity Card* : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Andrie Setiawan Yapsir
   Alamat Kantor / *Office Address* : Sinarmas Land Plaza, Menara II, 9th floor
   Jl. MH Thamrin No.51
   Jakarta, 10350
   Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Indentity Card* : Barangnangsiang Indah P.IV Nomor 6
   RT/RW. 012/005
   Kel. Katulampa, Kec. Kota Bogor Timur
   Kota Bogor
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) – 29650800
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that, as President Director and Director who are respresenting the Boards of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT. OKI Pulp & Paper Mills
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 296 50 800 • Fax : (62-21) 392 614

Correspondence Address :
PT. OKI Pulp & Paper Mills
Wisma Indah Kiat, Gedung A, Lantai 4, Jl. Raya Serpong Km. 8, Tangerang 15310, Indonesia
Telp : (62-21) 50827800 • Fax : (62-21) 53120339

okipulp&paper
pulp and paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT OKI Pulp & Paper Mill's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih	Andrie Setiawan Yapsir
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 27 MAR 2025

PT. OKI Pulp & Paper Mills
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 296 50 800 • Fax : (62-21) 392.614

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00025/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No.

00025/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang obligasi sebesar USD1.036,2 juta, yang mencakup 26% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari *2nd non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills, Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills, Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills dan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills

Seluruh Penawaran Umum Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Valuation of bonds payable** (Refer to Note 25 to the consolidated financial statements)*

As at December 31, 2024, bonds payable amounted to USD1,036.2 million, which accounted for approximately 26% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills, OKI Pulp & Paper Mills Bonds I, II and III, Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills, Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills dan Continuous Green Bonds I OKI Pulp & Paper Mills.

All the Public Offering of Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 41 to the consolidated financial statements.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

00025

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3c,3d,3n,3q,3u,5,37,39			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		480.462	455.280	*Third parties*
Pihak berelasi		3.508	3.868	*Related party*
Piutang usaha - neto	3d,3q,3u,6,37,39			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		236.221	459.143	*Third parties*
Pihak berelasi		2.438	19.753	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	3d,3q,3u,7,37,39			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		511	887	*Third parties*
Pihak berelasi		9	183	*Related parties*
Persediaan	3e,8	193.422	177.681	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3o,35a	33.937	84.563	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	3f,9	15.426	38.545	*Prepaid expenses*
Uang muka	3f,10,37	705.738	567.310	*Advances*
Aset lancar lainnya - pihak ketiga	3g,3q,3u,11,39	714.121	759.200	*Other current assets - third parties*
Total Aset Lancar		2.385.793	2.566.413	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset hak guna - neto	3h,3j,3k,12	12.601	35.765	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	3h,3k,13	5.578.494	3.916.212	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	470.978	769.514	*Advances for purchase of fixed assets - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	3q,3u,15,39	4.424	3.160	*Other non-current asset*
Total Aset Tidak Lancar		6.066.497	4.724.651	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**8.452.290**	**7.291.064**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3q,3u,16,39			*Short-term bank loans*
Pihak ketiga		208.043	195.429	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3q,3r,3u,17,39			*Short-term Musyarakah financing*
Pihak ketiga		3.094	3.243	*Third parties*
Utang usaha	3d,3q,3u,18,37,39			*Trade payables*
Pihak ketiga		119.813	85.135	*Third parties*
Pihak berelasi		9.488	20.746	*Related parties*
Uang muka pelanggan	19			*Advances from customers*
Pihak ketiga		42	380	*Third parties*
Utang lain-lain	3d,3q,3u,20,39			*Other payables*
Pihak ketiga		3.090	2.842	*Third parties*
Pihak berelasi		1	-	*Related party*
Beban akrual	3q,3u,21,39	33.135	33.832	*Accrued expenses*
Utang pajak	3o,35b	1.417	991	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,34,39	2.254	8.285	*Finance lease liabilities*
Medium-term notes	3q,3u,23,34,39	-	19.460	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	3q,3u,24,34,39			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		328.832	330.181	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,26,39	55.921	52.673	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	616	714	*Murabahah payable - third party*
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	409.117	125.697	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah jangka menengah - pihak ketiga	3q,3t,3u,28,39	-	12.974	*Medium-term Sukuk Mudharabah - third party*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,29,39	15.789	21.148	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.190.652	913.730	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,35d	108.277	102.324	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3m,36	2.805	2.927	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,34,39	2.173	1.194	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3q,3u,24,34,39			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		1.783.543	1.445.817	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,26,39	214.033	133.238	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	-	647	*Murabahah payable - third party*
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	627.052	636.790	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah jangka menengah - pihak ketiga	3q,3t,3u,28,39	12.375	12.974	*Medium-term Sukuk Mudharabah - third party*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,29,39	60.489	79.969	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.810.747	2.415.880	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		4.001.399	3.329.610	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp1,000,000 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 20.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh - 13.516.330 saham	30a	1.100.020	1.100.020	*Issued and fully paid - 13,516,330 shares*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.758)	(1.190)	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m	(353)	(518)	*Cumulative remeasurements on employee benefits liability*
Saldo laba	30b			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		20.000	15.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.333.125	2.848.282	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.451.034	3.961.594	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(143)	(140)	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas - Neto		4.450.891	3.961.454	*Total Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.452.290**	**7.291.064**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3d,3l,31,37,38	1.662.801	1.645.431	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,32,37,38	891.766	854.553	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		771.035	790.878	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3d,3l,33			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		133.703	171.451	*Selling*
Umum dan administrasi		31.510	34.419	*General and administrative*
Total Beban Usaha		165.213	205.870	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		605.822	585.008	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3l	116.681	(40.503)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		12.097	9.942	*Interest income*
Beban Murabahah		(90)	(156)	*Murabahah expense*
Beban bagi hasil Sukuk Murabahah		(10.319)	(7.754)	*Sukuk Mudharabah sharing expense*
Beban bagi hasil Musyarakah	3n	(16.990)	(19.881)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bunga	3l,34	(230.691)	(210.645)	*Interest expense*
Lain-lain - neto	3l,3q	19.236	37.516	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(110.076)	(231.481)	*Other Expenses - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		495.746	353.527	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,35c	(5.906)	(16.234)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		**489.840**	**337.293**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m,36	212	208	*Remeasurements on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	3o,35d	(47)	(46)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(568)	349	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(403)	511	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**489.437**	**337.804**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		489.843	337.294	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(3)	(1)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**489.840**	**337.293**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		489.440	337.805	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(3)	(1)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**489.437**	**337.804**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3v,43	**36,24**	**24,95**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*** *(in full amount)*

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Shares*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		1.100.020	(1.539)	(680)	10.000	2.515.988	3.623.789	(139)	3.623.650	*Balance as of January 1, 2023*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	337.294	337.294	(1)	337.293	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	349	162	-	-	511	-	511	*Other comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	30b	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Saldo 31 Desember 2023		**1.100.020**	**(1.190)**	**(518)**	**15.000**	**2.848.282**	**3.961.594**	**(140)**	**3.961.454**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	489.843	489.843	(3)	489.840	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	(568)	165	-	-	(403)	-	(403)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	30b	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Saldo 31 Desember 2024		**1.100.020**	**(1.758)**	**(353)**	**20.000**	**3.333.125**	**4.451.034**	**(143)**	**4.450.891**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,6	1.902.915	1.801.818	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(840.653)	(753.744)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(24.434)	(23.072)	*Payments to employees*
Pembayaran operasional lainnya		(150.987)	(182.858)	*Payments to other operating activities*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		886.841	842.144	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto		51.052	(51.274)	*Receipts (payments) of taxes - net*
Penerimaan penghasilan bunga	34	12.473	9.478	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(298.524)	(250.906)	*Payments of interests and other financial charges*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		651.842	549.442	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya	11, 15	74.123	(70.425)	*Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	42	3.407	-	*Receipt from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	13, 14, 18, 42	(1.474.761)	(766.289)	*Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.397.231)	(836.714)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	42	910.224	416.281	*Proceeds from long-term bank loans and long-term Musyarakah financing*
Penerimaan utang obligasi	42	432.709	390.571	*Proceeds from bonds payable*
Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek, dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	42	12.465	96.415	*Net increase in short-term bank loans and short-term Musyarakah financing*
Penerimaan Sukuk Mudharabah	42	-	64.232	*Proceeds from Sukuk Mudharabah*
Penerimaan Sukuk Mudharabah jangka menengah	42	-	13.065	*Proceeds from Medium-term Sukuk Mudharabah*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	42	(8.768)	(10.754)	*Payment of finance lease liabilities*
Pembayaran Medium-term notes dan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah	42	(31.198)	(71.114)	*Payment of Medium-term notes and Medium-term Sukuk Mudharabah*
Pembayaran utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	42	(139.676)	(205.616)	*Payment of bonds payable and Sukuk Mudharabah*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	42	(416.816)	(307.396)	*Payment of long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		758.940	385.684	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		13.551	98.412	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		11.271	(4.592)	***EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	459.148	365.328	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	**483.970**	**459.148**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 58 tanggal 12 Oktober 2023 dari Desman, S.H., M Hum., sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0062295.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah berproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 58 dated October 12, 2023 of Desman, S.H., M.Hum, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0062295.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 13, 2023, published in the Gazette of Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry in February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suhendra Wiriadinata	*President Commissioner*
Komisaris	Kurniawan Yuwono	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tio I Huat	*Independent Commissioner*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih	*President Director*
Direktur	Arman Dwiartono	*Director*
Direktur	Alfian Lim	*Director*
Direktur	Liu Ruofei	*Director*
Direktur	Arman Sutedja	*Director*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Suryamin Halim	*Member*

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sekitar 2,4 ribu dan 2,2 ribu.

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 were approximately 2.4 thousand and 2.2 thousand.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership of the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Bidang Usaha/ *Scope of Activities***	**Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment***	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun Usaha Komersial/ *Year of Commercial Operation***	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***		**Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ *Total Subsidiaries Assets (Before Elimination)***	
					31 Desember/ *December 31,*		**31 Desember/ *December 31,***	
					2024	**2023**	**2024**	**2023**
Pacific Enterprise Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	5 September 2018/ *September 5, 2018*	Malaysia	2018	100,00	100,00	198.007	287.942
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk/ *Fertilizer Industry*	27 November 2020/ *November 27, 2020*	Indonesia	2023	99,92	99,92	18.163	22.194
PT Musi Ekapersada Indah *)	Industri Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas *Tissue/ Pulp and Tissue Industry*	2 September 2020/ *September 2, 2020*	Indonesia	-	-	99,60	-	162

*) Telah dilikuidasi pada tanggal 3 Mei 2024

**) Has been liquidated on May 3, 2024*

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang liabilitias jangka panjang dan kovenan;

(b) Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan,

(c) Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendment accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) "Presentation of Financial Statements"; related to Non-Current Liabilities with Covenants;

(b) Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Agreements; and,

(c) Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), "Leases" related to Leases on Sale and Leaseback.

The adoption of these improvements had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of the investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
(b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of substantially all investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan pabrik	25	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of the reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216 (sebelumnya PSAK No. 73). Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73). If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216 (previously PSAK No. 73). Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revalusian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

j. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 (sebelumnya PSAK No. 24) mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 (previously PSAK No. 24) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full amounts):

	31 Desember / *December 31,*		
	2024 (Angka Penuh/ *Full Amounts)*	2023 (Angka Penuh/ *Full Amounts)*	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	16.162,00	15.416,00	*US Dollar / Indonesian Rupiah*
Dolar AS / Yen Jepang	157,89	140,72	*US Dollar / Japanese Yen*
Dolar AS / Yuan Cina	7,30	7,11	*US Dollar / Chinese Yuan*
Dolar AS / Dolar Singapura	1,36	1,32	*US Dollar / Singaporean Dollar*
Dolar AS / Euro Eropa	0,96	0,90	*US Dollar / European Euro*

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

o. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan, (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and, (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at an amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL, if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which the Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 39).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 39).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

s. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Murabahah Payables

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payables are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah is measured at amortized cost based on the effective rate of return method.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of Sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:
- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. (previously PSAK No. 71) Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 (previously PSAK No. 48) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors which the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated of useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries, actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (sebelumnya PSAK No. 57), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 (previously PSAK No. 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.101	38.757	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.652	46.728	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21.165	27.077	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.364	941	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.213	9.708	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.287	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	9.284	12.987	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Mega Tbk	2.148	9.752	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.474	84	*PT Bank Central Asia Tbk*
Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.	1.209	2.080	*Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.059	735	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	18	7.274	*PT Bank DKI*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.188	1.183	*Others (each below USD1 million)*
Total kas di bank	284.162	157.306	*Total cash in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.	196.300	285.000	*Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	12.974	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Total setara kas	196.300	297.974	*Total cash equivalents*
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	480.462	455.280	*Total cash and cash equivalents - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37c)			***Related party*** *(Note 37c)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	3.508	3.868	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Total	**483.970**	**459.148**	***Total***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Dolar AS	437.459	337.666	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	44.062	119.369	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	1.954	2.046	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	495	67	*European Euro*
Total	**483.970**	**459.148**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
	%	%	
Rupiah Indonesia	7,00	7,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	4,50	4,50	*US Dollar*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	234.765	456.483	*Export*
Lokal	2.294	3.676	*Local*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(838)	(1.016)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Piutang usaha - pihak ketiga	236.221	459.143	*Trade receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties*** *(Note 37a)*
Ekspor			*Export*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	86	174	*Others (each below USD 1 million)*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	1.713	11.388	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT The Univenus	140	7.053	*PT The Univenus*
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	111	1.165	*PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	395	17	*Others (each below USD 1 million)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7)	(44)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Piutang usaha - pihak berelasi	2.438	19.753	*Trade receivables - related parties*
Total	**238.659**	**478.896**	***Total***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	1.060	3.163	*Balance at beginning of the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	(215)	(2.103)	*Reversal during the year*
Saldo Akhir Tahun	**845**	**1.060**	***Balance at End of Year***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries' applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging details of trade receivables based on the credit terms as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Belum jatuh tempo	237.224	473.839	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
< 1 bulan	463	1.357	*< 1 month*
1 bulan - 2 bulan	65	905	*1 month - 2 months*
2 bulan - 3 bulan	-	325	*2 months - 3 months*
3 bulan - 4 bulan	907	2.470	*3 months - 4 months*
Total	**238.659**	**478.896**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Dolar AS	233.169	449.436	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	4.642	23.255	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	783	5.656	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	65	549	*European Euro*
Total	**238.659**	**478.896**	***Total***

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,27% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Trade receivables from related parties represent 0.03% and 0.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	511	887	*Others (each below USD500 thousand)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	*Less allowance for impairment loss of other receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	511	887	*Other receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37d)			***Related parties*** *(Note 37d)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	9	183	*Others (each below USD500 thousand)*
Total	**520**	**1.070**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Saldo awal tahun	-	51	*Balance at beginning of year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(51)	*Reversal during the year*
Saldo Akhir Tahun	**-**	**-**	***Balance at End of Year***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Dolar AS	506	878	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	14	192	*Indonesian Rupiah*
Total	**520**	**1.070**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain.

The Company and Subsidiaries' applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Barang jadi	24.000	16.068	*Finished goods*
Barang dalam proses	9.706	2.422	*Work-in-process*

8. PERSEDIAAN *(Lanjutan)* / *8. INVENTORIES (Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Bahan baku	56.606	42.414	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	103.110	116.777	*Indirect material, spare parts and others*
Total	**193.422**	**177.681**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that no possible losses arising from the obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*On December 31, 2024 and 2023, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believed that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Asuransi	15.409	38.518	*Insurance*
Lain-lain	17	27	*Others*
Total	**15.426**	**38.545**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok	657.531	533.045	*Suppliers*
Karyawan	840	1.066	*Employees*
Subtotal	658.371	534.111	*Subtotal*

10. UANG MUKA *(Lanjutan)* / *10. ADVANCES (Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			***Related parties*** *(Note 37b)*
Pemasok	47.367	33.199	*Suppliers*
Total	**705.738**	**567.310**	***Total***

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga dan PT Sumalindo Hutani Jaya, masing-masing sebesar USD34,1 juta dan USD13,3 juta, USD26,6 juta dan USD6,6 juta atau mewakili 0,56% dan 0,46% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, advances to a related party, PT Finnantara Intiga and PT Sumalindo Hutani Jaya, amounted to USD34.1 million and USD13.3 million, USD26.6 million and USD6.6 million or represent 0.56% and 0.46% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.271	19.256	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.376	13.016	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	7.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.481	3.858	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.358	1.450	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	36.071	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.147	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	262	147	*Others (each below USD1 million)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.856	12.946	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.100	31.700	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
World Resources Investment Fund	646.917	616.609	*World Resources Investment Fund*
Total	**714.121**	**759.200**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Dolar AS	695.793	702.715	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	18.328	56.485	*Indonesian Rupiah*
Total	**714.121**	**759.200**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
	%	%	
Rupiah Indonesia	4,25	4,25	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 2,25	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16 dan 24).

As of December 31, 2024 and 2023, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from such banks (Note 16 and 24).

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar atas investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Short-term investment consist of investment in mutual fund and has no maturity date. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss. The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi jangka pendek pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD646,9 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.477,39, pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar USD616,6 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.408,17.

As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD646.9 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,477.39, as of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to USD616.6 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,408.17.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD30,3 juta dan USD36,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD30.3 million and USD36.0 million for the year periods ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, all other current assets are to third parties.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mesin dan peralatan pabrik	40.352	3.407	(29.631)	14.128	*Machinery and factory equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Mesin dan peralatan pabrik	4.587	1.301	(4.361)	1.527	*Machinery and factory equipment*
Jumlah Tercatat	**35.765**			**12.601**	***Carrying Amounts***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Mesin dan peralatan pabrik	48.118	-	(7.766)	40.352	*Machinery and factory equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Mesin dan peralatan pabrik	3.820	1.819	(1.052)	4.587	*Machinery and factory equipment*
Jumlah Tercatat	**44.298**			**35.765**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Beban pabrikasi	562	908	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 33a)	739	911	*Selling expenses (Note 33a)*
Total	**1.301**	**1.819**	***Total***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Balance and movement of fixed assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	11.169	-	-	-	11.169	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	622.910	2.635	-	43.585	669.130	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan pabrik	3.594.751	-	(3.871)	33.502	3.624.382	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	4.598	8	-	-	4.606	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2.330	164	-	-	2.494	*Furniture and office equipment*
Subtotal	4.235.758	2.807	(3.871)	77.087	4.311.781	*Subtotal*

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Aset dalam pembangunan	783.832	1.815.260	-	(47.456)	2.551.636	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	5.019.590	1.818.067	(3.871)	29.631	6.863.417	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	155.241	31.554	-	-	186.795	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan pabrik	941.299	145.436	-	4.361	1.091.096	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	4.548	46	-	-	4.594	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2.290	148	-	-	2.438	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.103.378	177.184	-	4.361	1.284.923	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**3.916.212**				**5.578.494**	***Carrying Amounts***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	11.169	-	-	-	11.169	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	619.818	-	-	3.092	622.910	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan pabrik	3.584.100	32	-	10.619	3.594.751	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	4.604	-	(6)	-	4.598	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2.328	2	-	-	2.330	*Furniture and office equipment*
Subtotal	4.222.019	34	(6)	13.711	4.235.758	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan	548.343	241.434	-	(5.945)	783.832	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	4.770.362	241.468	(6)	7.766	5.019.590	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	123.764	31.477	-	-	155.241	*Buildings and improvement*
Mesin dan peralatan pabrik	795.343	144.904	-	1.052	941.299	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	4.487	67	(6)	-	4.548	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2.228	62	-	-	2.290	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	925.822	176.510	(6)	1.052	1.103.378	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**3.844.540**				**3.916.212**	***Carrying Amounts***

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

13. FIXED ASSETS *(Continued)*

Beban penyusutan dibebankan ke:

Depreciation expenses are charged to:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Beban pabrikasi	162.787	161.912	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 33a)	8.008	7.862	*Selling expenses (Note 33a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 33b)	6.389	6.736	*General and administrative expenses (Note 33b)*
Total	**177.184**	**176.510**	***Total***

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Persentase Penyelesaian (%)	31 Desember/ *December 31*, 2024 — Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvement*	Mesin/ *Machinery*	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*Percentage of Completion (%)*
0 - 50	74.819	1.345.678	1.420.497	2025 - 2027	*0 - 50*
51 - 75	255.050	292.855	547.905	2025 - 2027	*51 - 75*
76 - 100	127.550	455.684	583.234	2025 - 2027	*76 - 100*
Total	**457.419**	**2.094.217**	**2.551.636**		***Total***

Persentase Penyelesaian (%)	31 Desember/ *December 31*, 2023 — Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvement*	Mesin/ *Machinery*	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*Percentage of Completion (%)*
0 - 50	98.683	89.661	188.344	2022 - 2024	*0 - 50*
51 - 75	28.597	43.978	72.575	2022 - 2024	*51 - 75*
76 - 100	137.051	385.862	522.913	2022 - 2024	*76 - 100*
Total	**264.331**	**519.501**	**783.832**		***Total***

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Assets under construction consist of machinery, building and improvement that will be used for the Company's production activities.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

Total kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD44,8 juta dan USD18,5 juta.

Total capitalized borrowing cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD44.8 million and USD18.5 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD6,4 juta.

As of December 31, 2024 dan 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.9 million and USD6.4 million, respectively.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 8), with a total coverage of USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

**) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel.*

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD471,0 juta dan USD769,5 juta.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of December 31, 2024 and 2023, the balance amounted to USD471.0 million and USD769.5 million, respectively.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan pemberi sewa atas sewa bangunan, yang mana saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD3,2 juta.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and lessors for rental building, which as of December 31, 2024 and 2023, the balance amounted to USD4.4 million and USD3.2 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mega Tbk	58.780	61.624	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.759	45.611	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.519	27.604	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	18.562	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.562	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Neo Commerce Tbk	18.562	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	17.634	18.487	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.352	7.746	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	3.094	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.117	1.923	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

16. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Bank Central Asia Tbk	1.102	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	32.434	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Total	**208.043**	**195.429**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah Indonesia	200.179	171.963	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	4.002	1.083	*Chinese Yuan*
Dolar AS	3.756	22.300	*US Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah USD1 juta)	106	83	*Others (each below USD1 million)*
Total	**208.043**	**195.429**	***Total***

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2025 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD58,8 juta dan USD61,6 juta.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2025 and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Mega amounted to USD58.8 million and USD61.6 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 1 sebesar USD35,0 juta dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 2 *sublimit* dengan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2025.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 3 yang berlaku sampai dengan 14 April 2025 *sublimit* dengan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD41,8 juta dan USD45,6 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Facility to Letter of Credit (L/C) 1 facility amounting to USD35.0 million and Letter of Credit (L/C) 2 facility sublimit with Revolving Loan facility amounting to Rp600.0 billion. These facilities valid until May 6, 2025.

The Company also has Letter of Credit (L/C) 3 facility which is valid until April 14, 2025 sublimit with a Long-term Loan (PJP) facility.

Those facilities secured by certain assets in the form of land, building, machine, equipment, trade receivables and time deposit.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD41.8 million and USD45.6 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa setoran margin dan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan *credit equivalent limit* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD23,5 juta dan USD27,6 juta.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman akseptasi sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan 26 Juli 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Allo Bank masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of Non-Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non L/C facility with maximum amount of USD295.0 million, which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

These facilities are valid until September 10, 2025 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, trade receivables and time deposit.

The Company has a Non-Cash Loan facility from Bank Mandiri with maximum amount of USD100.0 million which is valid until March 2, 2026. This facility is secured by certain assets in the form of margin deposit and certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The Company has a Treasury Line facility from Bank Mandiri with credit equivalent limit amount of USD5.0 million which is valid until September 10, 2025. This facility is secured by trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri amounted to USD23.5 million and USD27.6 million, respectively.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

On Juli 26, 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") has agreed to provide working capital facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until July 26, 2025. This facility is secured with certain receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Allo Bank amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 5, 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Hana amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Neo masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar USD17,6 juta dan USD18,5 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas LC/SKBDN *Line* sebesar USD20,0 juta, fasilitas SCF A/R dengan jumlah tidak melebihi USD256,3 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R yang dapat digunakan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dan Lontar, dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah yang tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan berlaku sampai dengan 12 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD7,7 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Bergulir sebesar Rp50,0 miliar Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar USD3,1 juta dan nihil.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Neo Commerce Tbk

On December 13, 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Neo amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 20, 2025. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine and equipment.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Woori amounted to USD17.6 million and USD18.5 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD20.0 million, SCF A/R facility with amount not more than USD256.3 million which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), the Commercial Line facility with amount not more than USD22.0 million which interchangeable with SCF A/R facility which can be used by the Company, Pindo and Lontar, and Foreign Exchange Line facility with amount not more than USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets and valid until April 12, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD5.4 million and USD7.7 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On September 26, 2024, PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") has agreed to provide Revolving Credit Facility amounting to Rp50.0 billion. This facility valid until September 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD3.1 million and nil, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 17 September 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") telah menyetujui untuk memberikan *plafond* fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025. Fasilitas ini semula adalah fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp300,0 miliar yang dimiliki oleh Perusahaan sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan setoran jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar USD1,1 juta dan USD1,9 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Letter of Credit *(L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non-Cash Loan*) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), maksimum sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA.

Perusahaan juga memiliki fasilitas Negosiasi/*Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD1,1 juta dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("BPD Jatim") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp500,0 miliar yang berlaku sampai dengan 28 Desember 2024. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset tertentu berupa gadai atas rekening milik Perusahaan. Pada Januari 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank BPD Jatim masing-masing sebesar nihil dan USD32,4 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On September 17, 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") has agreed to give Omnibus Trade credit facility plafond amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until August 8, 2025. This facility formerly was the Omnibus Trade credit facility amounting to Rp300.0 billion previously owned by the Company. This facility is secured by cash margin.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Mayapada amounted to USD1.1 million and USD1.9 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has Letter of Credit (L/C) facility and/or SKBDN (Non-Cash Loan facility) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), amounting to maximum USD10.0 million valid until May 28, 2025. These facilities are secured by same collaterals as the collaterals for long-term credit facility from BCA.

The Company also has Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million that can be used by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until May 28, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BCA amounted to USD1.1 million and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

On December 28, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("BPD Jatim"), agree to provide credit facility amounting to Rp500.0 billion which is valid until December 28, 2024. This facility is secured with certain asset in the form of pledge of account owned by the Company. In January 2024, the Company has fully paid this loan.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank BPD Jatim amounted to nil and USD32.4 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)* / *16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
	%		
Rupiah Indonesia	8,25 - 10,00	8,75 - 10,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	-	5,00 - 6,50	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 dan 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING*

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank BCA Syariah	3.094	3.243	*PT Bank BCA Syariah*
Total	**3.094**	**3.243**	***Total***

PT Bank BCA Syariah / ***PT Bank BCA Syariah***

Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until October 25, 2025. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD3,2 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.1 million and USD3.2 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	81.408	47.886	*Local*
Impor	38.405	37.249	*Import*
Total pihak ketiga	119.813	85.135	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37b)			***Related parties*** *(Note 37b)*
Lokal			*Local*
PT Arara Abadi	3.524	5.300	*PT Arara Abadi*
PT Wirakarya Sakti	2.745	12.360	*PT Wirakarya Sakti*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.219	3.086	*Others (each below USD1 million)*
Total pihak berelasi	9.488	20.746	*Total related parties*
Total	**129.301**	**105.881**	***Total***

18. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *18. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Rupiah Indonesia	91.484	72.545	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	33.411	22.949	*US Dollar*
Yuan China	2.466	-	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	1.826	10.247	*European Euro*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	114	140	*Other (each below USD1 million)*
Total	**129.301**	**105.881**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,24% dan 0,62% dari total liabilitas konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Trade payables to related parties represent 0.24% and 0.62% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. UANG MUKA PELANGGAN - PIHAK KETIGA / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD42,2 ribu dan USD380,4 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents advance payments from customers amounting to USD42.2 thousand and USD380.4 thousand as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang, biaya profesional dan lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD1,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD2,8 juta dan nihil pada 31 Desember 2023.

This account consists of freight payable on purchased goods, professional fee and others to third parties and a related party amounting to USD3.1 million and USD1.0 million as of December 31, 2024 and USD2.8 million and nil as of December 31, 2023, respectively.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Bunga	22.128	18.042	*Interest*
Ongkos angkut	9.373	13.103	*Freight*
Sewa	743	1.845	*Rental*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	891	842	*Others (each below USD1 million)*
Total	**33.135**	**33.832**	***Total***

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

a. Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
b. Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
c. Pada tanggal 17 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
d. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
e. Pada tanggal 6 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
f. Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
g. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
h. Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
i. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

a. On June 12, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.
b. On September 11, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.
c. On October 17, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.
d. On November 27, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.
e. On December 6, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.
f. On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
g. On June 4, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This liability has been fully paid in 2024.
h. On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
i. On October 15, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN *(Lanjutan)* / *22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)*

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.498	8.805	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	2.335	1.229	*Above one year up to five years*
Dikurangi: Bagian bunga	(406)	(555)	*Less: Interest portion*
Neto	4.427	9.479	*Net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.254)	(8.285)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**2.173**	**1.194**	***Long-term portion***

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

Based on the finance lease agreements, there are no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreements.

23. *MEDIUM-TERM NOTES* / *23. MEDIUM-TERM NOTES*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Medium-term notes	-	19.460	*Medium-term notes*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.460)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**	***Long-term Portion***

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai *Arranger* untuk *Medium-term Notes* ("MTN") yang diterbitkan pada tahun 2021 serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan *Medium-term Notes* dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2024:

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger for the Medium-term Notes ("MTN") issued in 2021 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Notes with the details as of December 31, 2024, are as follows:

Medium-term Notes	**Tanggal Penerbitan/** ***Date of Issuance***	**Jumlah/** ***Amounts***	**Periode/** ***Periods***
Medium-term Notes OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021	30 Desember 2021/ *December 30, 2021*	Rp300 miliar/ *Rp300 billion*	Tiga (3) tahun/ *Three (3) years*

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan *Medium-term Notes* OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021.

On December 27, 2024 the Company has paid the Medium-term Notes OKI Pulp & Paper XI RDPT Year 2021.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM BANK LOANS*

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	1.165.081	1.222.832	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353.238	233.387	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.928	46.218	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
UBS AG (dahulu Credit Suisse AG)	112.293	53.102	*UBS AG (formerly Credit Suisse AG)*
PT Bank DKI	55.686	97.302	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.312	58.381	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	42.255	34.659	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	31.275	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.307	30.117	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Total	2.112.375	1.775.998	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(328.832)	(330.181)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.783.543**	**1.445.817**	***Long-term Portions***

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Rupiah Indonesia	1.636.119	1.296.231	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	476.256	479.767	*US Dollar*
Total	**2.112.375**	**1.775.998**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan *sublimit* fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving Credit Facility*) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a credit investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain assets in the form of land and machine.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp1.4 trillion and USD28.4 million with sublimit facility of Letter of Credit (L/C) and/or SKBDN (Non Cash Loan facility) amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated Revolving Credit facility to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years which has been extended until December 21, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi berupa pinjaman berjangka (*Term Loan*), Fasilitas A dengan jumlah pokok tidak melebihi USD280,8 juta dan Rp6,8 triliun dan Fasilitas B dengan jumlah pokok tidak melebihi USD14,2 juta dan Rp5,5 triliun. Fasilitas A berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2029 dan Fasilitas B berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas kredit yang telah diterima dari BCA sebelumnya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar menjadi fasilitas Multi sebesar Rp1,5 triliun *sublimit* fasilitas LC/SKBDN, fasilitas Kredit Modal Kerja, dan fasilitas Kredit Lokal, berlaku sampai dengan 28 Mei 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan fasilitas *L/C Line* 2 menjadi Fasilitas Kredit Multi (LC/SKBDN/*Time Loan Revolving*) dengan jumlah pokok USD160,0 juta berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan agunan yang telah ada dan agunan tambahan berupa gadai atas rekening milik Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1,2 miliar dan USD1,2 miliar.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD114,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan piutang usaha serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 22 Juli 2019, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD116,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun dan dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Pada Juli 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On August 31, 2021, BCA agreed to provide Installment Loan facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until August 31, 2026. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On June 21, 2022, BCA has agreed to provide syndicated credit facility in the form of Term Loan facility, Facility A with maximum amount not exceeding USD280.8 million and Rp6.8 trillion and Facility B with maximum amount not exceeding USD14.2 million and Rp5.5 trillion. Facility A valid until June 28, 2029 and Facility B valid until July 8, 2027. These facilities are secured with certain assets in the form of land, machinery and pledge of account owned by the Company.

On August 18, 2022, the Company converted the previously received credit facilities from BCA in the form of Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion to a Multi facility amounting to Rp1.5 trillion sublimit LC/SKBDN facility, Credit Working Capital facility, and Local Credit facility, valid until May 28, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On October 11, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to convert L/C Line 2 Facility to Credit Multi Facility (LC/SKBDN/Time Loan Revolving) with maximum amount not exceeding to USD160.0 million valid until May 28, 2025. This facility is secured with existing collaterals and cash collateral in the form of pledge of account owned by the Company.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD1.2 billion and USD1.2 billion, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Credit Working Capital facility amounting to USD114.0 million and Bill Collection/Open Account Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2025 and secured by certain assets in the form of land, machine and trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On July 22, 2019, BNI agreed to provide Credit Investment facility to the Company amounting to USD116.0 million for a period of five (5) years and secured by a certain machine and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. In July 2024, the Company has fully paid this loan.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun dan dijamin dengan aset tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 29 September 2023, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,3 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa peralatan dan mesin tertentu, hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2024, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp3,6 triliun yang berlaku sampai dengan 30 Januari 2033. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan 25 Oktober 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD353,2 juta dan USD233,4 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp3,2 triliun kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit *Term Loan* sebesar maksimum Rp880,0 miliar yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD284,9 juta dan USD46,2 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for a period five (5) years and is secured by a certain asset and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 29, 2023, BNI agreed to provide Credit Investment Refinancing facility amounting to Rp1.3 trillion for period of five (5) years. This facility is secured by a certain assets in form of equipment and machine and land right owned by the Company and Corporate Guarantee by PT APP Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2024, BNI has agreed to provide syndicated credit facility amounting to Rp3.6 trillion which is valid until January 30, 2033. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On October 30, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Credit Investment Refinancing facility amounting to Rp1.0 trillion which is valid until October 25, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, building, and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD353.2 million and USD233.4 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 23, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp750.0 billion which is valid until August 22, 2026. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On June 26, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp3.2 trillion which is valid until June 25, 2029. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 30, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp880.0 billion which has been received by the Company on October 18, 2024 and valid until September 29, 2029. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD284.9 million and USD46.2 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

UBS AG (dahulu Credit Suisse AG)

Pada tanggal 28 Desember 2022, UBS AG (dahulu Credit Suisse AG) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka yang didukung *Sinosure* kepada Perusahaan sebesar maksimum USD200 juta untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD112,3 juta dan USD53,1 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp0,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Bank DKI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD55,7 juta dan USD97,3 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1,0 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2028 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD44,3 juta dan USD58,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan deposito berjangka. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 September 2024.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

UBS AG (formerly Credit Suisse AG)

On December 28, 2022, UBS AG (formerly Credit Suisse AG) agreed to provide a term loan facility that supported by Sinosure for the Company amounted to maximum USD200 million for ten (10) years. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD112.3 million and USD53.1 million, respectively.

PT Bank DKI

On September 26, 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years and syndicated working capital credit facility to the Company amounting to maximum Rp0.5 trillion for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been fully paid on September 25, 2024.

On December 14, 2022, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machinery and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD55.7 million and USD97.3 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On June 12, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") agreed to provide Term Loan Facility amounting to Rp1.0 trillion. This facility valid until June 12, 2028 and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD44.3 million and USD58.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 17, 2019, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine, trade receivables and time deposits.This facility has been fully paid on September 17, 2024.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 14 April 2023, Bank Panin menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku tujuh (7) tahun sejak penarikan pertama. Fasilitas ini *sublimit* dengan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 3. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD42,3 juta dan USD34,7 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 26 Maret 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) - *Lump Sum* sebesar USD20,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank Shinhan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja) sebesar Rp200 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2028.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD31,3 juta dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 8 Mei 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp500 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2030 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD24,3 juta dan USD30,1 juta.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On April 14, 2023, Bank Panin agreed to provide a Long-Term Loan (PJP) facility amounting to Rp1,0 trillion which is valid seven (7) years from the first withdrawal. This facility sublimit with Letter of Credit (L/C) 3 facility. These facilities are secured by certain assets in the form of land, buildings, machinery, equipment, trade receivables and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD42.3 million and USD34.7 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On March 26, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") agreed to provide the Corporate Loan (Working Capital) - Lump Sum amounting to USD20,0 million, which is valid until March 25, 2026. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On May 31, 2024, Bank Shinhan has agreed to provide a corporate loan (working capital) credit facility of Rp200 billion which is valid until May 31, 2028.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD31.3 million and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On May 8, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") agreed to provide Credit Investment Facility amounting to Rp500 billion. This facility valid until May 8, 2030 and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD24.3 million and USD30.1 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2024	**2023**	
	%	**%**	
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,01	7,50 - 12,02	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	6,07 - 8,23	5,50 - 9,49	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

25. UTANG OBLIGASI / 25. BONDS PAYABLE

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Utang obligasi	1.036.169	762.487	*Bonds payable*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(409.117)	(125.697)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**627.052**	**636.790**	***Long-term Portion***

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD55,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager.*

On November 3, 2020, the Company issued the 1st3 non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD55.0 million for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.3% per annum. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills.

On November 2, 2023, the Company has paid the 1st non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD85,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga sebesar SOFR6M+4,0% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *Co-Lead Managers*.

On December 7, 2023, the Company issued the 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD85.0 million for a period of two (2) years with interest rate of SOFR6M+4% per annum. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead managers.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada 18 Juli 2022, dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

The Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 Series A on July 18, 2022, and Series B on July 6, 2024.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-44/D.04/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp74,5 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

***25. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The funds obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, capital expenditure and for working capital.

On March 30, 2022, the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-44/D.04/2022 dated March 24, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, and for working capital.

On April 6, 2023, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 Series A.

On November 4, 2022 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp74.5 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 ("Bond Public Offer III") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp300,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,6 triliun, dan Seri C sebesar Rp241,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD1,0 juta dan Seri B sebesar USD6,7 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

***25. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The funds obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

On November 13, 2023, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase I") with principal Series A amounting to Rp300 billion, Series B amounting to Rp1.6 trillion, and Series C amounting to Rp241.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest, and for working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase I") with principal Series A amounting to USD1.0 million and Series B amounting to USD6.7 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp200,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,0 triliun, dan Seri C sebesar Rp257,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp80,8 miliar, Seri B sebesar Rp633,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp104,3 miliar.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for capital expenditure.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase I") with principal Series A amounting to Rp200.0 billion, Series B amounting to Rp1.0 trillion, and Series C amounting to Rp257.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase II") with principal Series A amounting to Rp80.8 billion, Series B amounting to Rp633.9 billion, and Series C amounting to Rp 104.3 billion.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD60,0 ribu, Seri B sebesar USD5,7 juta dan Seri C sebesar USD1,1 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase II") with principal Series A amounting to USD60.0 thousand, Series B amounting to USD 5.7 million and Series C amounting to USD1.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp7,7 miliar, Seri B sebesar Rp55,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp3,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp513,1 miliar, Seri B sebesar Rp896,8 miliar, dan Seri C sebesar Rp58,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase II") with principal Series A amounting to Rp7.7 billion, Series B amounting to Rp55.1 billion, and Series C amounting to Rp3.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

On March 28, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase III") with principal Series A amounting to Rp513.1 billion, Series B amounting to Rp896.8 billion, and Series C amounting to Rp 58.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD191,0 ribu, Seri B sebesar USD1,8 juta dan Seri C sebesar USD4,1 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus)* dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- *(Double A Minus)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait, seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 28, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase III") with principal Series A amounting to USD191.0 thousand, Series B amounting to USD1.8 million and Series C amounting to USD4.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp59,0 miliar, Seri B sebesar Rp41,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp13,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus)* dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- *(Double A Minus)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp229,8 miliar, Seri B sebesar Rp707,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp614,1 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait 75% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

On March 28, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase III") with principal Series A amounting to Rp59.0 billion, Series B amounting to Rp41.9 billion, and Series C amounting to Rp13.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid-up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase IV") with principal Series A amounting to Rp229.8 billion, Series B amounting to Rp707.1 billion, and Series C amounting to Rp614.1 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, after deducted by the emission cost, 75% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD100,0 ribu, Seri B sebesar USD2,6 juta dan Seri C sebesar USD1,2 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp14,2 miliar, Seri B sebesar Rp157,5 miliar, dan Seri C sebesar Rp28,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV") with principal Series A amounting to USD100.0 thousand, Series B amounting to USD2.6 million dan Series C amounting to USD1.2 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV") with principal Series A amounting to Rp14.2 billion, Series B amounting to Rp157.5 billion, and Series C amounting to Rp28.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp122,3 miliar, Seri B sebesar Rp512,4 miliar, dan Seri C sebesar Rp125,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait 60% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD65,0 ribu, Seri B sebesar USD3,8 juta dan Seri C sebesar USD1,5 juta.

Kepentingan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus)*.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase V") with principal Series A amounting to Rp122.3 billion, Series B amounting to Rp512.4 billion, and Series C amounting to Rp125.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, after deducted by the emission cost, 60% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase V") with principal Series A amounting to USD65.0 thousand, Series B amounting to USD3.8 million and Series C amounting to USD1.5 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp275,0 juta, Seri B sebesar Rp92,3 miliar, dan Seri C sebesar Rp20,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A Plus).*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp644,6 miliar, Seri B sebesar Rp1,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp384,2 miliar.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024, the Company issued Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase V") with principal Series A amounting to Rp275.0 million, Series B amounting to Rp92.3 billion, and Series C amounting to Rp20.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase VI") with principal Series A amounting to Rp644.6 billion, Series B amounting to Rp1.2 trillion, and Series C amounting to Rp384.2 billion.

25. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait 50% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD5,3 juta, Seri B sebesar USD1,5 juta dan Seri C sebesar USD2,4 juta.

Kepentingan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya akan digunakan seluruhnya untuk belanja modal berupa pembayaran bertahap dari pembelian mesin kimia sodium sulfat.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

25. BONDS PAYABLE *(Continued)*

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, after deducted by the emission cost, will be used 50% pay by the Company's debt in the form of principal loan payments, principal loan installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI") with principal Series A amounting to USD5.3 million, Series B amounting to USD1.5 million and Series C amounting to USD2.4 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost will be used entirely for capital expenditure in the form of installment payments for the purchase of sodium sulfate chemical machinery.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA / *26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD PARTIES*

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Jabar Banten Syariah	183.084	74.598	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	86.870	111.313	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	269.954	185.911	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55.921)	(52.673)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**214.033**	**133.238**	***Long-term Portion***

PT Bank Jabar Banten Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja secara sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa piutang usaha, peralatan dan mesin milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BJB Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") setuju memberikan fasilitas pembiayaan investasi syariah secara sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,2 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD183,1 juta dan USD74,6 juta.

PT Bank Jabar Banten Syariah

The Company has a credit facility from PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") in the form of a syndicated Working Capital Credit facility amounting to maximum Rp300.0 billion for a period of three (3) years and valid until December 22, 2024. This facility is secured by certain assets in form of trade receivables, equipment and machine owned by the Company. This facility has been fully paid on December 19, 2024.

On March 21, 2023, BJB Syariah agreed to provide a Syndicated Credit Investment Refinancing facility to the Company amounting to maximum Rp1.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company. This facility has been fully paid on December 19, 2024.

On December 11, 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") in the form of a syndicated Sharia Investment Financing facility amounting to maximum Rp3.2 trillion for a period of five (5) years and valid until December 11, 2029. This facility is secured by certain assets in form of land rights, machine and equipment owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of financing from BJB Syariah amounted to USD183.1 million and USD74.6 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp2,1 triliun yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 21, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") has agreed to provide syndicated credit facility based on the principle of Musyarakah Mutanaqisah amounting to Rp2.1 trillion which is valid until June 28, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Perusahaan memiliki fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD125,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dengan porsi Perusahaan sebesar USD63,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan dari BSI masing-masing sebesar USD86,9 juta dan USD111,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD PARTIES (Continued)

The Company has Wakalah Bil Ujroh and Qardh facilities from BSI with maximum amount of USD125.0 million, that can be used with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, with the Company's portion amounting to USD63.0 million. These facilities are valid until November 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of financing from BSI amounted to USD86.9 million and USD111.3 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE - THIRD PARTY

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank BCA Syariah	616	1.361	*PT Bank BCA Syariah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(616)	(714)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**647**	***Long-term Portion***

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang Murabahah kepada BCA Syariah masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD1,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

PT Bank BCA Syariah

On October 26, 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in the form of PMK Murabahah facility amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machine owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Murabahah payable to BCA Syariah amounted to USD0.6 million and USD1.4 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH JANGKA MENENGAH

28. MEDIUM-TERM SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.375	25.948	*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(12.974)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**12.375**	**12.974**	***Long-term Portion***

28. SUKUK MUDHARABAH JANGKA MENENGAH *(Lanjutan)*

28. MEDIUM-TERM SUKUK MUDHARABAH (Continued)

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan Sukuk Mudharabah jangka menengah dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2024:

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Sukuk Mudharabah with the details as of December 31, 2024, are as follows:

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ *Medium-term Sukuk Mudharabah*	Tanggal Penerbitan/ *Date of Issuance*	Jumlah/ *Amounts*	Periode/ *Periods*
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ *Medium-term Sukuk Mudharabah* OKI Pulp & Paper I Tahun 2022	27 Juli 2022/ *July 27, 2022*	Rp200 miliar/ *Rp200 billion*	Dua (2) tahun/ *Two (2) years*
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ *Medium-term Sukuk Mudharabah* OKI Pulp & Paper II Tahun 2023	25 Agustus 2023/ *August 25, 2023*	Rp200 miliar/ *Rp200 billion*	Tiga (3) tahun/ *Three (3) years*

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

This Medium-term Sukuk Mudharabah are not secured by preference securities.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah OKI Pulp & Paper I Tahun 2022.

On July 26, 2024 the Company has paid the Medium-term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper I Year 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah.

As of December 31, 2024 and 2023, the management had fulfilled its obligations under Medium-term Sukuk Mudharabah.

29. SUKUK MUDHARABAH

29. SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Sukuk Mudharabah	76.278	101.117	*Sukuk Mudharabah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.789)	(21.148)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**60.489**	**79.969**	***Long-term Portion***

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (*single A plus* syariah).

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

29. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juli 2022 dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,3 triliun, dan Seri C sebesar Rp3,6 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (*single A plus* syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp333,2 miliar dan Seri B sebesar Rp166,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+(sy) (*single A Plus* Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

***29. SUKUK MUDHARABAH** (Continued)*

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

The Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 Series A on July 18, 2022 and Series B on July 6, 2024.

On November 4, 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.3 trillion and Series C amounting to Rp3.6 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022 ("Sukuk Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in Sukuk Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

On November 13, 2023, the Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I") with principal Series A amounting to Rp333.2 billion and Series B amounting to Rp166.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

29. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp91,4 miliar, Seri B sebesar Rp280,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp127,7 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (sy) (*single A Plus* Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 20 Desember 2024.

***29. SUKUK MUDHARABAH** (Continued)*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt and working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II") with principal Series A amounting to Rp91.4 billion, Series B amounting to Rp280.9 billion, and Series C amounting to Rp127.7 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, after deducted by the emission cost will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

The Company has paid Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A on December 20, 2024.

29. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian Sukuk Mudharabah.

29. SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the Sukuk Mudharabah agreements.

30. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

30. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham (satuan penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ *Issued and Fully Paid Shares (in million)* (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ *Issued and Fully Paid Shares (in thousand)* (USD)	*Shareholders*
Modal Dasar	**20.000.000**		**20.000.000**		***Authorized Capital***
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					***Issued and Fully Paid Shares:***
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49	6.633.165	536.767	*PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49	6.633.165	536.767	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Muba Green Indonesia	250.000	2	250.000	26.486	*PT Muba Green Indonesia*
Total	**13.516.330**	**100**	**13.516.330**	**1.100.020**	***Total***
Total Saham dalam Portepel	**6.483.670**		**6.483.670**		***Total Portfolio Shares***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no changes in the Company's share capital structure.

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b. Retained earnings

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

31. PENJUALAN NETO / *31. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The detail of net sales is as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Lokal			*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	7.443	3.351	*Others (each below 10% from net sales)*
Pihak berelasi			*Related parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	212.407	152.320	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Lokal	219.850	155.671	*Total Local Sales*
Ekspor			*Export*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.442.824	1.489.586	*Others (each below 10% from net sales)*
Pihak berelasi			*Related party*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	127	174	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Ekspor	1.442.951	1.489.760	*Total Export Sales*
Total	**1.662.801**	**1.645.431**	***Total***

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 12,78% dan 9,27% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 12.78% and 9.27% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN / *32. COST OF GOODS SOLD*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Bahan baku	537.317	558.249	*Raw materials*
Upah langsung	9.813	7.991	*Direct labor*
Beban pabrikasi	359.852	268.678	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	906.982	834.918	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	2.422	470	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(9.706)	(2.422)	*At end of the year*
Beban pokok produksi	899.698	832.966	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	16.068	37.655	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(24.000)	(16.068)	*At end of the year*
Beban Pokok Penjualan	**891.766**	**854.553**	***Cost of Goods Sold***

32. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *32. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pemasok			***Suppliers***
Pihak berelasi			*Related parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	74.751	76.254	*Others (each below 10% from net sales)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	650.917	608.150	*Others (each below 10% from net sales)*
Total pembelian	725.668	684.404	*Total purchases*
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	174.159	121.039	*Less: Purchases of indirect materials and spare parts*
Pembelian Bahan Baku	**551.509**	**563.365**	***Purchase of Raw Materials***

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 4,50% dan 4,63% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 4.50% and 4.63% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expense*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Ongkos angkut	102.773	129.888	*Freight*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	8.747	8.773	*Depreciation (Note 12 and 13)*
Beban kantor	9.340	11.731	*Office expenses*
Gaji dan upah	1.709	1.884	*Salaries and wages*
Lain-lain	11.134	19.175	*Others*
Total	**133.703**	**171.451**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expense*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Beban kantor	7.500	8.247	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 13)	6.389	6.736	*Depreciation (Note 13)*
Jasa profesional	6.293	4.381	*Professional fees*
Gaji dan upah	4.460	4.829	*Salaries and wages*
Lain-lain	6.868	10.226	*Others*
Total	**31.510**	**34.419**	***Total***

34. BEBAN BUNGA / *34. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, *Medium-term Notes*, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, Medium-term Notes, long-term bank loans and bonds payable.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD230,7 juta dan USD210,6 juta.

Interest expense amounted to USD230.7 million and USD210.6 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	31.708	82.210	*Value-Added Tax - net*
Pajak penghasilan	2.229	2.353	*Income taxes*
Total	**33.937**	**84.563**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Pajak penghasilan	1.417	991	*Income taxes*
Total	**1.417**	**991**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Kini	-	(19)	*Current*
Tangguhan	(5.906)	(16.215)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan	**(5.906)**	**(16.234)**	***Total Income Tax Expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.712.374	6.215.721	*Profit before income tax expense*
Beda temporer	(1.023.299)	(1.054.299)	*Temporary differences*
Beda tetap	(722.971)	(798.050)	*Permanent differences*
Laba kena pajak	4.966.104	4.363.372	*Taxable profit*

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / ***35. TAXATION*** *(Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Laba kena pajak *tax holiday*	5.076.580	4.362.017	*Taxable profit for tax holiday*
Laba (rugi) kena pajak untuk *non-tax holiday*	(110.476)	1.355	*Taxable profit (loss) for non tax holiday*
Beban pajak *tax holiday*	1.116.848	959.942	*Tax expense tax holiday*
Pajak yang ditanggung pemerintah	(1.116.848)	(959.644)	*Government-borne income tax*
Beban pajak kini *non-tax holiday*	-	298	*Current tax expense non-tax holiday*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(277)	(33.475)	*Prepayment of income taxes*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**(277)**	**(33.177)**	***Over payment Income Tax***

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga, sewa yang telah dikenakan pajak final dan beda tetap lainnya.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income, rental already subjected to final tax and other permanent differences.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

The Company has the right to obtain a tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax Liabilities***

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	1.503	-	1.503	*Tax loss carrying forward*
Liabilitas imbalan kerja	644	20	(47)	617	*Employee benefits liability*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	234	(48)	-	186	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Aset tetap	(103.518)	(8.287)	-	(111.805)	*Fixed assets*
Entitas anak					***Subsidiary***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	323	896	-	1.219	*Tax loss carrying forward*
Aset tetap	(7)	10	-	3	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(102.324)**	**(5.906)**	**(47)**	**(108.277)**	***Deferred tax liabilities - net***

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***35. TAXATION** (Continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	608	82	(46)	644	*Employee benefits liability*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	708	(474)	-	234	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Aset tetap	(87.382)	(16.136)	-	(103.518)	*Fixed assets*
Entitas anak					***Subsidiary***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	3	320	-	323	*Tax loss carrying forward*
Aset tetap	-	(7)	-	(7)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(86.063)**	**(16.215)**	**(46)**	**(102.324)**	***Deferred tax liabilities - net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp4,5 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,9 triliun.

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/206/21/078/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp6,8 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp5,2 triliun.

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp3,8 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3,0 triliun.

Pada tanggal 8 Juli 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp3,6 miliar dan rugi fiskal neto ditetapkan sebesar Rp232 juta.

e. Tax Assessment Letter

On June 25, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 on corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp4.5 billion and net taxable income of the Company settled at Rp8.9 trillion.

On September 19, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00018/206/21/078/23 on corporate income tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp6.8 billion and net taxable income of the Company settled at Rp5.2 trillion.

On January 4, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 on corporate income tax for the fiscal year 2020 amounting to Rp3.8 billion and net taxable income of the Company settled at Rp3.0 trillion.

On July 8, 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, a Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 for the fiscal year 2022 amounting to Rp3.6 billion and net taxable fiscal loss of settled at Rp232 million.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri, SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiaries submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiaries calculate and submit its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

g. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***35. TAXATION** (Continued)*

g. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya nomor 0087/KYR/II/25 tertanggal 27 Februari 2025 dan nomor 3398/KYR/III/24 tertanggal 8 Maret 2024, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuaries, in their reports number 0087/KYR/II/25 dated February 27, 2025 and number 3398/KYR/III/24 dated March 8, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Tingkat diskonto	6,88%-7,13% dan 6,37% - 7,10% masing-masing tahun 2024 dan 2023 *6.88% - 7.13% and 6.37% - 7.10% in 2024 and 2023, respectively*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ *8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years*	*Voluntary resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ *Indonesian Mortality Table(TMI)'19*	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the change in the weighted principal assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Dampak Perubahan Asumsi/ *Impact of Change in Assumption*		
		Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
Tingkat diskonto				*Discount Rate*
2024	1%	(72)	322	*2024*
2023	1%	(81)	319	*2023*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.805	2.927	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**2.805**	**2.927**	***Employee Benefits Liability***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Saldo awal	2.927	2.763	*Beginning balance*
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	574	602	*Employee benefits recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(212)	(208)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Transfer keluar	(2)	(25)	*Transfer out*
Realisasi pembayaran manfaat	(347)	(263)	*Actual benefits paid*
Penyesuaian selisih kurs	(135)	58	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir	**2.805**	**2.927**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			*Employee benefits recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	413	417	*Current service cost*
Biaya bunga	165	187	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(4)	(2)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Total	**574**	**602**	***Total***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(77)	76	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(135)	(284)	*Experience adjustments*
Total	**(212)**	**(208)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

36. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY* *(Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	2.927	2.763	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	413	417	*Current service cost*
Biaya bunga	165	187	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(4)	(2)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Transfer keluar	(2)	(25)	*Transfer out*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(77)	76	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(135)	(284)	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(347)	(263)	*Benefits paid*
Penyesuaian selisih kurs	(135)	58	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	**2.805**	**2.927**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	183	350	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	385	395	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	471	348	*Between 3 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.766	1.834	*Over 5 years*
Total	**2.805**	**2.927**	***Total***

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what have actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	**Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of defined benefit obligation***	**Penyesuaian Pengalaman/ *Experience adjustments***	***Date***
31 Desember 2024	2.805	135	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	2.927	(286)	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	2.763	(139)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	2.832	85	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	3.212	250	*December 31, 2020*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD212,5 juta (12,78% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD152,5 juta (9,27% dari total penjualan neto konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD74,8 juta (8,38% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD76,3 juta (8,92% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 32). Saldo sehubungan dengan transaksi ini disajikan dalam "Uang Muka Pemasok - Pihak Berelasi" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,5 juta (0,04% dari total aset konsolidasian) dan USD3,9 juta (0,05% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).

d. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain masing-masing sebesar USD9,2 ribu (0,00011% dari total aset konsolidasian) dan USD183,6 ribu (0,00251% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 7).

e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12,4 miliar (setara dengan USD769,9 ribu) dan Rp5,6 miliar (setara dengan USD361,3 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

a. The Company sold its pulp, tissue and other products to related parties amounting to USD212.5 million (12.78% of total consolidated net sales) and USD152.5 million (9.27% of total consolidated net sales) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. The Company purchased raw materials, indirect material and spare-parts from related parties, amounting to USD74.8 million (8.38% of total consolidated cost of goods sold) and USD76.3 million (8.92% of total consolidated cost of goods sold) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, (Note 32). The balance related to these transactions are presented as part of "Advances to Suppliers - Related Party" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had cash in banks with a related party amounting to USD3.5 million (0.04% of total consolidated assets) and USD3.9 million (0.05% of total consolidated assets), respectively (Note 5).

d. Other Receivables

Pertain to freight receivable and others amounting to USD9.2 thousand (0.00011% of total consolidated assets) and USD183.6 thousand (0.00251% of total consolidated assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 7).

e. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp12.4 billion (equivalent to USD769.9 thousand) and Rp5.6 billion (equivalent to USD361.3 thousand) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

38. INFORMASI SEGMEN / *38. SEGMENT INFORMATION*

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segments include the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	2023	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			*Information based on geographical area*
Ekspor			*Export*
Asia	1.376.355	1.392.883	*Asia*
Australia	30.959	24.979	*Australia*
Amerika	16.385	12.296	*America*
Eropa	15.292	34.206	*Europe*
Afrika	3.960	21.615	*Africa*
Timur Tengah	-	3.781	*Middle East*
Total Penjualan Ekspor	1.442.951	1.489.760	*Total Export Sales*
Lokal	219.850	155.671	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**1.662.801**	**1.645.431**	***Consolidated Net Sales***
Penjualan neto			*Net Sales*
Produk bubur kertas	1.442.931	1.429.744	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	219.870	215.687	*Tissue and other products*
Penjualan Neto Konsolidasian	**1.662.801**	**1.645.431**	***Consolidated Net Sales***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Produk bubur kertas	744.161	721.020	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	147.605	133.533	*Tissue and other products*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**891.766**	**854.553**	***Consolidated Cost of Goods Sold***
Laba bruto			*Gross profit*
Produk bubur kertas	698.770	708.724	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	72.265	82.154	*Tissue and other products*
Laba Bruto Konsolidasian	**771.035**	**790.878**	***Consolidated Gross Profit***
Beban usaha			*Operating expenses*
Produk bubur kertas	131.181	165.715	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	34.032	40.155	*Tissue and other products*
Total Beban Usaha Konsolidasian	**165.213**	**205.870**	***Total Consolidated Operating Expenses***
Laba usaha			*Operating profit*
Produk bubur kertas	567.589	543.009	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	38.233	41.999	*Tissue and other products*
Laba Usaha Konsolidasian	**605.822**	**585.008**	***Consolidated Operating Profit***
Persentase dari total aset dan liabilitas			***Percentage of total assets and liabilities***
Produk bubur kertas	92,37%	92,78%	*Pulp products*
Produk *tissue* dan lainnya	7,63%	7,22%	*Tissue and other products*
Total	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

39. INSTRUMEN KEUANGAN / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

Akun / *Accounts*	31 Desember / *December 31*, 2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	 Nilai Wajar/ *Fair Values*
Aset keuangan / ***Financial assets***		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Measured at fair value through profit or loss*		
Investasi jangka pendek / *Short-term investment*	646.917	646.917
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *Measured at amortized cost*		
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	483.970	483.970
Piutang usaha - neto / *Trade receivables - net*	238.659	238.659
Piutang lain-lain - neto / *Other receivables - net*	520	520
Aset lancar lainnya / *Other current assets*	67.204	67.204
Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current asset*	4.424	4.424
Total / ***Total***	**1.441.694**	**1.441.694**
Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *Measured at amortized cost*		
Pinjaman bank jangka pendek / *Short-term bank loans*	208.043	208.043
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek / *Short-term Musyarakah financing*	3.094	3.094
Utang usaha / *Trade payables*	129.301	129.301
Utang lain-lain / *Other payables*	3.091	3.091
Beban akrual / *Accrued expenses*	33.135	33.135
Liabilitas sewa pembiayaan / *Finance lease liabilities*	4.427	4.427
Pinjaman bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	2.112.375	2.112.375
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang / *Long-term Musyarakah financing*	269.954	269.954
Utang Murabahah / *Murabahah payable*	616	616
Utang obligasi / *Bonds payable*	1.036.169	1.036.169
Sukuk Mudharabah jangka menengah / *Medium-term Sukuk Mudharabah*	12.375	12.375
Sukuk Mudharabah / *Sukuk Mudharabah*	76.278	76.278
Total / ***Total***	**3.888.858**	**3.888.858**

Akun / *Accounts*	31 Desember/ *December 31*, 2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	 Nilai Wajar/ *Fair Values*
Aset keuangan / ***Financial assets***		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Measured at fair value through profit or loss*		
Investasi jangka pendek / *Short-term investment*	616.609	616.609
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *Measured at amortized cost*		
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	459.148	459.148
Piutang usaha - neto / *Trade receivables - net*	478.896	478.896
Piutang lain-lain - neto / *Other receivables - net*	1.070	1.070
Aset lancar lainnya / *Other current assets*	142.591	142.591
Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current asset*	3.160	3.160
Total / ***Total***	**1.701.474**	**1.701.474**

39. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

39. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Akun	31 Desember/ *December 31*, 2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	195.429	195.429	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3.243	3.243	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	105.881	105.881	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.842	2.842	*Other payables*
Beban akrual	33.832	33.832	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	9.479	9.479	*Finance lease liabilities*
Medium-term notes	19.460	19.460	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	1.775.998	1.775.998	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	185.911	185.911	*Long-term Musyarakah financing*
Utang Murabahah	1.361	1.361	*Murabahah payable*
Utang obligasi	762.487	762.487	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah jangka menengah	25.948	25.948	*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah	101.117	101.117	*Sukuk Mudharabah*
Total	**3.222.988**	**3.222.988**	***Total***

Berdasarkan PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68), "Instrumen Keuangan : Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat di observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (Tingkat 3).

Based on PSAK No. 113 (previously No. 68), "Financial Instrument : Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

  Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

39. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, Sukuk Mudharabah jangka menengah, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Long-term financial asset and liability:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, Medium-term Notes, Medium-term Sukuk Mudharabah, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial asset (security deposits).*

  Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

40. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

40. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro, on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2024		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currencies Other Than US Dollar (in thousands)*	**Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ *USD Equivalent (in thousands)***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	712.130.768	44.062	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	14.260	1.954	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	475	495	*European Euro*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	75.026.743	4.642	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	5.719	783	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	62	65	*European Euro*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah Indonesia	221.671	14	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya			*Other current asset*
Rupiah Indonesia	296.212.874	18.328	*Indonesian Rupiah*
Total		70.343	*Total*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Rupiah Indonesia	3.235.269.857	200.179	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	29.213	4.002	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	101	106	*European Euro*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek			*Short-term Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	50.000.000	3.094	*Indonesian Rupiah*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah Indonesia	1.478.558.612	91.484	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	18.001	2.466	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	1.751	1.826	*European Euro*
Dolar Singapura	116	85	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	4.430	29	*Japanese Yen*
Utang lain-lain			*Other payables*
Rupiah Indonesia	3.471.491	211	*Indonesian Rupiah*
Beban akrual			*Accrued Expenses*
Rupiah Indonesia	351.477.265	21.746	*Indonesian Rupiah*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember / *December 31*, 2024		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currencies Other Than US Dollar (in thousands)*	**Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ *USD Equivalent (in thousands)***	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Sukuk Mudharabah jangka menengah			*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	200.000.000	12.375	*Indonesian Rupiah*
Liabilitas sewa pembiayaan			*Finance lease liabilities*
Rupiah Indonesia	62.819	4	*Indonesian Rupiah*
Pinjaman bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah Indonesia	26.442.941.274	1.636.119	*Indonesian Rupiah*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang			*Long-term Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	4.363.000.000	269.954	*Indonesian Rupiah*
Utang Murabahah			*Murabahah payable*
Rupiah Indonesia	9.936.574	616	*Indonesian Rupiah*
Utang obligasi			*Bonds payable*
Rupiah Indonesia	14.740.835.000	912.068	*Indonesian Rupiah*
Sukuk Mudharabah			*Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	1.232.805.000	76.278	*Indonesian Rupiah*
Total		3.232.642	*Total*
Liabilitas Neto		**(3.162.299)**	***Net Liabilities***

	31 Desember / *December 31*, 2023		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currencies Other Than US Dollar (in thousands)*	**Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ *USD Equivalent (in thousands)***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	1.840.168.644	119.369	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	14.539	2.046	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	61	67	*European Euro*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	358.498.579	23.255	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	40.186	5.656	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	494	549	*European Euro*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah Indonesia	2.965.796	192	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya			*Other current asset*
Rupiah Indonesia	870.772.143	56.485	*Indonesian Rupiah*
Total		207.619	*Total*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Rupiah Indonesia	2.650.980.849	171.963	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	7.693	1.083	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	11.700	83	*Japanese Yen*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember / *December 31*, 2023		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currencies Other Than US Dollar (in thousands)*	**Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ *USD Equivalent (in thousands)***	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Rupiah Indonesia	15.704.924	1.019	*Indonesian Rupiah*
Beban akrual			*Accrued Expenses*
Rupiah Indonesia	147.544.106	9.571	*Indonesian Rupiah*
Medium-term notes			*Medium-term notes*
Rupiah Indonesia	300.000.000	19.460	*Indonesian Rupiah*
Sukuk Mudharabah jangka menengah			*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	400.000.000	25.947	*Indonesian Rupiah*
Liabilitas sewa pembiayaan			*Finance lease liabilities*
Rupiah Indonesia	59.439.123	3.856	*Indonesian Rupiah*
Pinjaman bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah Indonesia	19.982.701.550	1.296.231	*Indonesian Rupiah*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang			*Long-term Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	2.866.000.000	185.911	*Indonesian Rupiah*
Utang Murabahah			*Murabahah payable*
Rupiah Indonesia	20.977.579	1.361	*Indonesian Rupiah*
Utang obligasi			*Bonds payable*
Rupiah Indonesia	10.218.700.000	662.863	*Indonesian Rupiah*
Sukuk Mudharabah			*Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	1.558.825.000	101.117	*Indonesian Rupiah*
Total		2.566.640	*Total*
Liabilitas Neto		**(2.359.021)**	***Net Liabilities***

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD158,1 juta dan USD118,0 juta.

If, as of December 31, 2024 and 2023, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD158.1 million and USD118.0 million, respectively.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

The Company and Subsidiaries' operations are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar USD18,4 juta dan USD15,2 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If, as of December 31, 2024 and 2023, the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity would have been USD18.4 million and USD15.2 million lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arising from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of their financial assets, as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Kas di bank dan setara kas	483.970	459.148	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	238.659	478.896	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	520	1.070	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya - neto	714.121	759.200	*Other current assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	4.424	3.160	*Other non-current asset*
Total	**1.441.694**	**1.701.474**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that is not yet due or not impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	483.970	-	-	-	483.970	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	237.224	528	907	-	238.659	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	520	-	-	-	520	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	714.121	-	-	-	714.121	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	4.424	-	-	-	4.424	*Other non-current asset*
Total	**1.440.259**	**528**	**907**	**-**	**1.441.694**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	459.148	-	-	-	459.148	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	473.839	2.587	2.470	-	478.896	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	1.048	14	8	-	1.070	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	759.200	-	-	-	759.200	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.160	-	-	-	3.160	*Other non-current asset*
Total	**1.696.395**	**2.601**	**2.478**	**-**	**1.701.474**	***Total***

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman di masa depan, jika ada):

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any):

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	208.043	208.043	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3.094	3.094	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	129.301	129.301	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.091	3.091	-	-	*Other payables*
Beban akrual	33.135	33.135	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	4.427	2.254	2.173	-	*Finance lease liability*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	**Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka panjang	2.112.375	328.832	1.676.647	106.896	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	269.954	55.921	214.033	-	*Long-term Musyarakah financing*
Utang Murabahah	616	616	-	-	*Murabahah payable*
Utang obligasi	1.036.169	409.117	627.052	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.375	-	12.375	-	*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah	76.278	15.789	60.489	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**3.888.858**	**1.189.193**	**2.592.769**	**106.896**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	**Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	195.429	195.429	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	3.243	3.243	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	105.881	105.881	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.842	2.842	-	-	*Other payables*
Beban akrual	33.832	33.832	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	9.479	8.285	1.194	-	*Finance lease liability*
Medium-term notes	19.460	19.460	-	-	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	1.775.998	330.181	1.276.609	169.208	*Long-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	185.911	52.673	109.756	23.482	*Long-term Musyarakah financing*
Utang Murabahah	1.361	714	647	-	*Murabahah payable*
Utang obligasi	762.487	125.697	636.790	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah jangka menengah	25.948	12.974	12.974	-	*Medium-term Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah	101.117	21.148	79.969	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**3.222.988**	**912.359**	**2.117.939**	**192.690**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	**2023**	
Pinjaman berbunga	3.687.606	3.036.470	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas	4.450.891	3.961.454	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,8**	**0,8**	***Debt to Equity Ratio***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	**Arus Kas-neto/ *Cash Flows-net***	**Pergerakan Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024***	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	198.672	12.465	-	-	211.137	*Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing*
Liabilitas sewa pembiayaan	9.479	(8.768)	309	3.407	4.427	*Finance lease liabilities*
Medium-term notes dan Sukuk Mudharabah jangka menengah	45.408	(31.198)	(1.835)	-	12.375	*Medium-term notes and medium-term Sukuk Mudharabah*
Pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	1.963.270	493.408	(73.733)	-	2.382.945	*Long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable*
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	863.604	293.033	(44.190)	-	1.112.447	*Bonds payable and Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**3.080.433**	**758.940**	**(119.449)**	**3.407**	**3.723.331**	***Carrying Amounts***

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)* / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Arus Kas-neto/ *Cash Flows-net*	Pergerakan Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Movement*	*Lain-lain/ Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	235.717	96.415	-	(133.460)	198.672	*Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing*
Liabilitas sewa pembiayaan	20.007	(10.754)	226	-	9.479	*Finance lease liabilities*
Medium-term notes dan Sukuk Mudharabah jangka menengah	101.910	(58.049)	1.547	-	45.408	*Medium-term notes and medium-term Sukuk Mudharabah*
Pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	1.697.372	108.885	23.553	133.460	1.963.270	*Long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable*
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	594.913	249.187	19.504	-	863.604	*Bonds payable and Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**2.649.919**	**385.684**	**44.830**	**-**	**3.080.433**	***Carrying Amounts***

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Reklasifikasi aset hak guna	29.631	7.766	*Reclassification of right-of-use assets*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	47.456	5.945	*Reclassification of assets under construction*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	3.407	-	*Addition in right-of-use assets through finance lease liabilities*

43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)*	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)*	
31 Desember 2024	**489.843**	**13.516.330**	**36,24**	***December 31, 2024***
31 Desember 2023	**337.294**	**13.516.330**	**24,95**	***December 31, 2023***

44. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

a. Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

a. On January 6th, 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suhendra Wiriadinata	*President Commissioner*
Komisaris	Kurniawan Yuwono	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tio I Huat	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih	*President Director*
Direktur	Arman Dwiartono	*Director*
Direktur	Alfian Lim	*Director*
Direktur	Liu, Ruofei	*Director*
Direktur	Andrie Setiawan Yapsir	*Director*

b. Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan, dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

b. On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

c. Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

c. On March 20, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

d. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 (“Penawaran Umum Berkelanjutan II Olbigasi Tahap I”) dengan jumlah pokok seri A sebesar Rp659,2 miliar, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, dan Seri C sebesar Rp103,8 miliar.

d. On March 25, 2025, the Company issued Continuous Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 ("Continuous Public Offering II Phase I Bonds") with principal Series A amounting to Rp659.2 billion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, and Series C amounting to Rp103.8 billion.

e. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 (“Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I”) Seri A sebesar Rp465,3 miliar dan Seri B sebesar Rp1,0 triliun.

e. On March 25, 2025, the Company issued the Continuous Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 (“Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I”) with principal Series A amounting to Rp465.3 billion and Series B amounting to Rp1.0 trillion.

f. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 (“Penawaran Umum Berkelanjutan II Olbigasi USD Tahap I”) yang terdiri dari Seri A sebesar USD470 ribu, Seri B sebesar USD1,46 juta, dan Seri C sebesar USD493 ribu.

f. On March 25, 2025, the Company issued Continuous USD Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 (“Continuous Public Offering II USD Bonds Phase I”) with principal Series A amounting to USD470.0 thousands, Series B amounting to USD1.46 million, and Series C amounting to USD493 thousands.

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10), "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". Related to lack of interchangeability.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.